

**PERBEDAAN TIPE GAYA PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PEMILIH  
MUSLIM DI DKI JAKARTA BERDASARKAN PILIHANNYA DALAM  
PILPRES TAHUN 2019**



**Oleh:**

**Abdu Robbi Ihsani**

**1125125391**

**PSIKOLOGI**

**SKRIPSI**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar  
Sarjana Psikologi**

**FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
AGUSTUS 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN  
PANITIA SIDANG SKRIPSI**

**“PERBEDAAN TIPE PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PEMILIH  
MUSLIM DI DKI JAKARTA BERDASARKAN PILIHANNYA DALAM  
PILPRES TAHUN 2019”**

Nama Mahasiswa : Abdu Robbi Ihsani  
Nomor Registrasi : 1125125391  
Jurusan/Program Studi : Psikologi  
Tanggal Ujian : 16 Agustus 2019

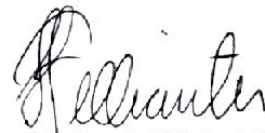
Pembimbing I



Dr. Lussy Dwiutami Wahyuni, M.Pd

NIP.197909252002122001

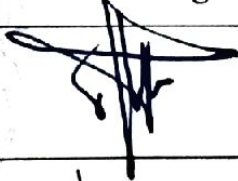
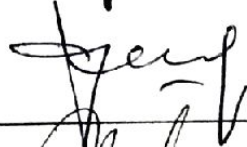



Pembimbing II



Fellianti Muzdalifah, M.Psi

NIP. 197802242005012001

**Panitia Ujian Skripsi**

<b>Nama</b>	<b>Tandatangan</b>	<b>Tanggal</b>
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi. (Penanggung jawab)*		
Dr. Gumgum Gumelar, M.Si. (Wakil Penanggung jawab)**		
Santi Yudhistira, M.Psi. (Ketua Penguji)***		
Deasyanti, PhD. (Dosen Penguji I)****		
Erik, M.Si. (Dosen Penguji II)****		

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Abdu Robbi Ihsani

Nomor Registrasi : 1125125391

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang dibuat dengan judul **“PERBEDAAN TIPE GAYA PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PEMILIH MUSLIM DI DKI JAKARTA BERDASARKAN PILIHANNYA DALAM PILPRES TAHUN 2019”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Mei 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang pernah dibuat orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 16 Agustus 2019

Ya. **METERAI TEMPEL** taan

541A6AFF85416977

**6000**  
ENAM RIBURUPIAH

(Abdu Robbi Ihsani)

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Program Studi Psikologi , saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Abdu Robbi Ihsani  
NIM : 1125125391  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Fakultas Pendidikan Psikologi  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“PERBEDAAN TIPE GAYA PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PEMILIH MUSLIM DI DKI JAKARTA BERDASARKAN PILIHANNYA DALAM PILPRES TAHUN 2019”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 16 Agustus 2019



(Abdu Robbi Ihsani)

## **LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“Ada saat engkau tersungkur. Itu karena engkau ingin bangkit. Terus bangkit dan maju dan jangan takut tersungkur. Karena engkau tidak pernah bercita-cita untuk runtuh dan tertinggal.”*

-Buya Yahya, 2018-

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua yang selalu berusaha dan berdoa untuk saya, adik-adik saya yang senantiasa mendukung saya dan orang-orang di sekitar saya yang sering membantu dan menemani saya

# ABSTRAK

**Abdu Robbi Ihsani**

Perbedaan Tipe Gaya Pengambilan Keputusan pada Pemilih Muslim di DKI Jakarta

Berdasarkan Pilihannya dalam PILPRES Tahun 2019

**Skripsi.**

**Jakarta: Program Studi Psikologi, Fakultas Pendidikan Psikologi,**

**Universitas Negeri Jakarta.**

**2019**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tipe gaya pengambilan keputusan pada pemilih muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihannya dalam PILPRES tahun 2019. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pemilih muslim yang merupakan warga DKI Jakarta serta telah menggunakan hak pilihnya pada pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2019 .

Metode penelitian merupakan metode kuantitatif dengan instrument berupa kuesioner. Alat ukur pengambilan keputusan menggunakan instrument GDMS (*General Decision Making Scale*) dengan terdiri dari 5 aspek gaya pengambilan keputusan , yaitu : *Rational, Intuitive, Avoidant, Dependent* dan *Spontaneous* .

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan *Uji Chi-Square Analysis*. Hasil dari pengujian ini yaitu terdapat perbedaan tipe gaya pengambilan keputusan pada pemilih muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihannya pada PILPRES tahun 2019. Hasil penelitian dalam gaya pengambilan keputusan *rational* menunjukkan Nilai *P Value* = 0.000 dan nilai *P Value* < tersebut lebih kecil daripada nilai  $\alpha = 0.05$ .

Kata kunci: Pemilihan Presiden , Gaya Pengambilan keputusan, Pemilih Muslim

# ABSTRACT

**Abdu Robbi Ihsani**

*The Difference Type of Decision Making Style on Muslim Voters in DKI Jakarta*

*Based on Their Choices in Presidential Election 2019*

*Thesis*

**Jakarta: Study of Psychology, Faculty of Psychological Education Sciences**

**State University of Jakarta**

**2019**

*This research aims to determine the different types of decision-making styles for Muslim voters in DKI Jakarta based on their choice in the Presidential Election 2019. Respondents used in this research are Muslim voters who are DKI Jakarta residents and have used their voting rights in the presidential election 2019.*

*The research method is a quantitative method with an instrument in the form of a questionnaire. Measuring scale for decision making using the GDMS (General Decision Making Scale) instrument consisting of 5 aspects of decision making style is Rational, Intuitive, Avoidant, Dependent and Spontaneous.*

*In this research, the hypothesis test used by researcher is to use the Chi-Square Analysis Test. The results of this test are that there are different types of decision-making styles for Muslim voters in DKI Jakarta based on their choice of PILPRES in 2019. The results of research in rational decision-making style show that the P Value = 0,000 and the P Value Value < is smaller than the value of  $\alpha = 0.05$ .*

*Keyword: Presidential Election , Decision Making Style, Muslim Voters*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat kepada hamba-Nya serta memberikan petunjuk dan kemudahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang memberi syafaat kepada seluruh umatnya.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, peneliti ingin memberikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Dr. Gantina Komalasari, M.Psi selaku Dekan Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Gungum Gumelar M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Ratna Dyah Suryaratri Ph.D selaku Wakil Dekan II Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
4. Ibu Mira Ariyani, Ph.D selaku ketua Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
5. Ibu Dr. Lussy Dwiutami Wahyuni, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak berperan memberikan waktu, pemikiran, dukungan semangat dan doa kepada peneliti serta tidak ada hentinya memberikan motivasi dalam penyelesaian penelitian skripsi.
6. Ibu Fellianti Muzdalifah, M.Psi, selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas kesediaan waktunya, dukungan, dan semangat yang telah diberikan.
7. Bapak Erik Jamaluddin, M.Si yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berdiskusi terkait instrumen penelitian dan memberikan masukan terkait instrumen serta memberikan validasinya terhadap instrumen penelitian dalam skripsi ini.
8. Jajaran Dosen Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta atas ilmu yang telah diberikan selama ini.
9. Staff Tata Usaha Prodi dan Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta, Bapak Haerudin, Bu Ifa, Pak Sanusi, Bang Adul, Mas Toro, Mbak Dila, Mbak Shanti, Bapak Yudi, Mpok dan staff yang tidak dapat saya sebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat saya ucapkan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan selama menjalani perkuliahan.



10. Umi dan Abiku tercinta, terimakasih atas doa, kesabaran, dukungan, ketabahan dan kebaikan dalam mendidik anak-anak selama ini.
11. Joko Haryadi, Husna Karimah, Hilma Qonitah, Bilqis Muthiah, M. Dzaki, M. Faqih, Hilwa, Jinan, dan Hanan selaku kakak, adik dan keponakan yang selalu mendukung dan memberikan doa supaya peneliti menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman – teman Wiro Sableng angkatan 2012 yang mendukung dan memotivasi peneliti untuk dapat terus melanjutkan proses skripsi ini
13. Irfan Juliansyah, Rizqi Reza Firdaus, Fajri Subakti, Nanda Lillahi, Rizki Igor Unong sahabat yang senantiasa mendengarkan keluh kesah, yang paling tersabar dan tak segan untuk membantu peneliti selama ini.
14. Rekan-rekan Anak Bimbingan Ibu Lussy (Pedjoeang) yang selalu menjadi tempat untuk berdiskusi, berkeluh kesah, dan menemani sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
15. Teman-teman Psikologi UNJ angkatan 2012 dan kelas nonreg D yang telah menemani selama empat tahun perkuliahan dan telah memberikan banyak kesempatan untuk selalu belajar menjadi lebih baik.
16. Teman – teman Karang Taruna RW 01 Kelurahan Palmeriam yang telah mendukung serta membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang psikologi dan bagi pembaca pada umumnya

Jakarta, 14 Agustus 2019

**Abdu Robbi Ihsani**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 LATAR BELAKANG.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 IDENTIFIKASI MASALAH .....</b>	<b>8</b>
<b>1.3 PEMBATASAN MASALAH .....</b>	<b>9</b>
<b>1.4 RUMUSAN MASALAH.....</b>	<b>9</b>
<b>1.5 TUJUAN PENELITIAN .....</b>	<b>9</b>
<b>1.6 MANFAAT PENELITIAN .....</b>	<b>9</b>
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.6.2 Manfaat Praktis.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORITIK.....</b>	<b>11</b>
<b>2.1 PENGAMBILAN KEPUTUSAN.....</b>	<b>11</b>
2.1.1 Pengertian Pengambilan Keputusan .....	11
2.1.2 Faktor – faktor Pengambilan Keputusan.....	12
2.1.3 Strategi dalam Pengambilan Keputusan .....	12
2.1.4 Tahap – tahap Pengambilan Keputusan.....	13
2.1.5 Gaya Pengambilan Keputusan .....	14
<b>2.2 PEMILIH.....</b>	<b>15</b>

2.2.1	Pengertian Pemilih.....	15
2.2.2	Syarat – syarat Pemilih .....	16
2.2.3	Warga Negara yang berhak memilih .....	16
2.2.4	Jenis – jenis Pemilih .....	17
2.2.5	Perilaku Pemilih.....	18
<b>2.3</b>	<b>PEMILIHAN UMUM PRESIDEN.....</b>	<b>20</b>
2.3.1	Pengertian Pemilihan Umum Presiden .....	20
2.3.2	Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 .....	21
2.3.2.1	Sejarah Pemilihan Umum Presiden tahun 2019.....	21
2.3.2.2	Asas Pemilihan Umum Presiden 2019.....	21
2.3.2.3	Tahapan Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum tahun 2019 .....	21
2.3.2.4	Kandidat Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019.....	24
2.3.2.5	Visi Misi Kandidat Presiden .....	24
2.3.2.5.1	Visi Misi Kandidat Jokowi – Ma’ruf .....	24
2.3.2.5.2	Visi Misi Kandidat Prabowo - Sandi.....	27
2.3.2.6	Partai Pendukung Kandidat Presiden.....	31
2.3.2.7	Hasil Pemilu Presiden tahun 2019.....	31
<b>2.4</b>	<b>KERANGKA BERPIKIR.....</b>	<b>31</b>
<b>2.5</b>	<b>HIPOTESIS .....</b>	<b>32</b>
<b>2.6</b>	<b>HASIL PENELITIAN RELEVAN.....</b>	<b>32</b>
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
<b>3.1</b>	<b>TIPE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
<b>3.2</b>	<b>IDENTIFIKASI DAN OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.2.1	Variabel Independen.....	34
<b>3.3</b>	<b>DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
<b>3.4</b>	<b>DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
<b>3.5</b>	<b>POPULASI DAN SAMPEL .....</b>	<b>35</b>
3.5.1	Populasi.....	35
3.5.2	Sampel .....	35
<b>3.6</b>	<b>TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....</b>	<b>36</b>
3.6.1	Instrumen Gaya Pengambilan Keputusan .....	36
3.6.2	Uji Coba Instrumen.....	38

3.7	<b>ANALISIS DATA</b> .....	42
3.7.1	Uji Statistik.....	42
3.7.2	Uji Hipotesis <i>Chi-Square</i> .....	42
3.8	<b>HIPOTESIS STATISTIK</b> .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....		<b>44</b>
4.1	<b>GAMBARAN RESPONDEN PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	44
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	46
4.1.4	Gambaran Responden Berdasarkan Pilihan Presiden .....	47
4.1.5	Gambaran Responden Berdasarkan Gaya Pengambilan Keputusan .....	48
4.2	<b>PROSEDUR PENELITIAN</b> .....	<b>49</b>
4.2.1	Persiapan Penelitian.....	49
4.2.2	Pelaksanaan Penelitian.....	50
4.3	<b>HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>50</b>
4.3.1	Data Deskriptif.....	50
4.3.2	Uji Hipotesis .....	51
4.3.2.1	Hasil Uji Hipotesis <i>Chi-Square Analysis</i> .....	51
4.3.2.1.1	Uji <i>Chi-Square Analysis</i> .....	52
4.4	<b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>55</b>
4.5	<b>KETERBATASAN PENELITIAN</b> .....	<b>58</b>
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b> .....		<b>59</b>
5.1	<b>KESIMPULAN</b> .....	<b>59</b>
5.2	<b>IMPLIKASI</b> .....	<b>59</b>
5.3	<b>SARAN</b> .....	<b>59</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....		<b>65</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....		<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan PEMILU tahun 2019.....	21
Tabel 3.1 Cara Penghitungan Skala Gaya Pengambilan Keputusan.....	37
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Instrumen Gaya Pengambilan Keputusan .....	38
Tabel 3.3 Indeks Daya Diskriminasi Gaya Pengambilan Keputusan <i>Rational</i> ....	39
Tabel 3.4 Indeks Daya Diskriminasi Gaya Pengambilan Keputusan <i>Intuitive</i> .....	39
Tabel 3.5 Indeks Daya Diskriminasi Gaya Pengambilan Keputusan <i>Avoidant</i> ....	40
Tabel 3.6 Indeks Daya Diskriminasi Gaya Pengambilan Keputusan <i>Dependent</i> .	40
Tabel 3.7 Indeks Daya Diskriminasi Gaya Pengambilan Keputusan <i>Spontan</i> .....	41
Tabel 3.8 Uji Validitas Instumen Gaya Pengambilan Keputusan .....	42
Tabel 4.1 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Usia .....	44
Tabel 4.2 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
Tabel 4.3 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir ...	46
Tabel 4.4 Distribusi Deskripsi Gaya Pengambilan Keputusan .....	50
Tabel 4.5 Kontingensi <i>Chi-Square Test</i> .....	52
Tabel 4.6 <i>Chi-Square Test</i> .....	53
Tabel 4.7 <i>Chi-Square Test</i> Berdasarkan Tipe Gaya Pengambilan Keputusan .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	32
Gambar 4.1 Grafik Lingkaran Usia Responden Penelitian.....	45
Gambar 4.2 Histogram Jenis Kelamin Responden Penelitian .....	46
Gambar 4.3 Grafik Lingkaran Pendidikan Terakhir Responden Penelitian .....	47
Gambar 4.4 Histogram Pilihan Presiden Responden Penelitian .....	47
Gambar 4.5 Histogram Gaya Pengambilan Keputusan Responden.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Uji Coba .....	65
Lampiran 2 Skor Kuesioner Uji Coba.....	70
Lampiran 3 Analisis Butir Soal dan Reliabilitas.....	72
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian Final.....	73
Lampiran 5 Data Kasar Kuesioner Penelitian Final .....	78
Lampiran 6 Analisis Data SPSS.....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden telah diadakan pada tanggal 17 April 2019 lalu, Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden kemarin menjadi sebuah sejarah bagi pesta demokrasi di Indonesia, karena untuk pertama kalinya Pemilihan Umum Presiden ini dilakukan secara serentak dengan Pemilihan Umum Legislatif. Hal tersebut berdasarkan pada keputusan Mahkamah Konstitusi Nomor 14/PUU-XI/2013 terkait dengan penyelenggaraan Pemilihan Umum serentak pada tahun 2019 meliputi Pemilihan Umum untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Presiden dan Wakil Presiden, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Mahkamah Konstitusi mengabulkan permohonan Pemilihan Umum serentak melalui hasil tiga pertimbangan sebagai berikut: 1) kaitan antara sistem pemilihan dan sistem pemerintahan Presidensial; 2) *original intent* dari pembentuk UUD 1945 dan 3) efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan Pemilihan Umum, serta hak warga negara untuk memilih secara cerdas.

Keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia Nomor 1131/PL.02.2-Kpt/06/KPU/IX/2018 menetapkan pasangan calon peserta Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 yaitu H. Joko Widodo – Prof. Dr. KH. Ma'ruf Amin dan H. Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno. Kedua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden telah memenuhi persyaratan ketentuan ambang batas *Presidential Threshold*. Publik kembali dihadapkan pada pilihan politik yang nyaris sama dengan Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden pada tahun 2014. Calon Presiden Prabowo Subianto kembali menantang Joko Widodo dalam kontestasi pemilihan umum presiden yang akan datang. Munculnya kedua



nama kandidat antara Prabowo Subianto dan Joko Widodo sebagai calon Presiden 2019 tidak terlalu mengejutkan. Dua tokoh politik memang sudah diprediksi akan *rematch* di Pemilihan Umum Presiden 2019. Hasil riset dari lembaga survei, menempatkan Jokowi dan Prabowo sebagai tokoh yang paling potensial maju di Pemilihan Umum Presiden dibandingkan tokoh yang lainnya (Priatmojo, 2018). Pada tanggal 22 September 2018, Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah melakukan pengundian nomor urut oleh Ketua KPU Arief Budiman yang tertuang dalam pasal 235 ayat 2 dan 3 Undang-Undang (UU) 7 tahun 2017 serta pasal 31 ayat 1 dan 2 PKPU Nomor 22 Tahun 2018. Hasil dari pengundian nomor urut keduanya, Joko Widodo – Ma’ruf Amin mendapat nomor urut 01, sementara pasangan Prabowo Subianto – Sandiaga Uno mendapat nomor urut 02 (Purnomo, 2018)

Pada masa kampanye yang di mulai pada 24 Maret – 13 April 2019 lalu, terdapat beberapa isu-isu krusial yang muncul. Salah satu nya adalah isu Agama. Isu agama merupakan isu yang paling banyak diperbincangkan dalam masa kampanye kedua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden. Hubungan politik dengan agama tidak dapat dipisahkan, dapat dikatakan bahwa politik berbuah dari hasil pemikiran agama agar tercipta kehidupan yang harmonis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan mayoritas penduduk Indonesia merupakan umat muslim, sehingga dalam nuansa pemilu akan mendapatkan perhatian yang sangat banyak dari tiap calon Presiden (Sholikhin, 2019). Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, pemeluk agama Islam di Indonesia tercatat sebanyak 207,2 juta jiwa (87,18 persen). Oleh karena itu, kedua tim dari masing-masing calon presiden yaitu Tim Kampanye Nasional (TKN) Jokowi – Ma’ruf dan Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo - Sandiaga saling membuat strategi serta janji-janji politik untuk merebut suara pemilih umat muslim dalam melakukan kampanye mereka.

Menurut Ketua Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF), Ulama Yusuf Martak mengatakan “prediksi akan ada perpecahan suara umat Islam dalam pemilihan presiden 2019 dinilai wajar” (CNN Indonesia, 2018). Palsunya, umat Islam

memiliki dua pilihan dalam pemilihan presiden 2019. *Pertama*, Joko Widodo yang saat ini menggandeng Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden pada pemilihan presiden 2019, Ma'ruf Amin merupakan sosok ulama yang cukup kondang lantaran menjabat sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) sekaligus Rais A'am Pengurus besar Nadhatul Ulama (PBNU). *Kedua*, Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno telah menandatangani pakta integritas yang disodorkan oleh para ulama dan tokoh umat pada acara Ijtima Ulama.

Selain juga berita dukungan yang diberikan oleh tokoh-tokoh agama untuk kedua pasangan calon, umat muslim juga dihadapkan dengan isu-isu yang berkembang dan beredar terkait dengan *personality* dari setiap pasangan calon presiden dan wakil presiden. Isu yang beredar untuk pasangan calon nomor urut 01 yaitu, Jokowi dituduh anti-Islam, PKI, antek asing dan aseng sampai dianggap mengkriminalisasi ulama. Ditambah lagi dengan kebijakan pemerintahan Jokowi yang cenderung tidak adaptif terhadap kebutuhan umat Islam, kian mempererat bingkai psikologis umat Islam yang sejak awal merasa banyak tidak diuntungkan oleh kebijakan pemerintah. Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar menilai pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin bakal kebal terhadap tuduhan islamofobia atau ketakutan terhadap Islam di Pemilu 2019. Oleh karena itu, Jokowi memilih Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden untuk meredam isu agama yang selama ini membayangnya (Wiwoho, 2018).

Sementara untuk pasangan calon nomor urut 02, isu yang beredar bahwa calon presiden Prabowo Subianto tidak bisa menjadi imam sholat, tidak bisa membaca Al Qu'ran dengan baik dan mempolitisasi masjid pada saat sholat jum'at. Hal serupa disampaikan oleh La Nyalla bahwa "Prabowo Subianto tak begitu memahami ajaran agama Islam jika dibandingkan Jokowi. Ia juga menuding Prabowo tak berani memimpin salat berjamaah maupun membaca Alquran dengan baik" (Hasan, 2018). Tidak hanya calon presiden nomor urut 02 yang mendapat isu negatif, Sandiaga Uno mendapatkan isu negatif dan juga aksi demo dari para santri-santri

yang mengatasnamakan diri Masyarakat Peduli Ulama untuk segera meminta maaf karena telah melangkahi makam KH. Bisri Syansuri. Koordinator Masyarakat Peduli Ulama Faizudin Bilmuntakobat mengatakan aksi ini merupakan wujud keprihatinan adanya tokoh yang melangkahi makam saat berziarah ke makam KH Bisri Syansuri (Budianto, 2018).

Salah satu lembaga survei independen yaitu Lingkaran Survei Indonesia (LSI) Denny JA merilis hasil survei mengadu kedigdayaan calon presiden Joko Widodo dan Prabowo Subianto di kantong suara masyarakat muslim. Survei yang diadakan pada tanggal 12 Agustus sampai 19 Agustus 2018 ini menggunakan metode *Multistage Random Sampling* dengan mewawancarai sebanyak 1.200 responden melalui tatap muka, *margin of error* survei sebesar 2,9 persen. LSI Denny JA menunjukkan bahwa pasangan Jokowi Widodo – Ma’ruf Amin lebih unggul di atas pasangan Prabowo Subianto – Sandiaga Uno di kalangan pemilih muslim. LSI Denny JA menyurvei elektabilitas pasangan capres dan cawapres berdasarkan orientasi organisasi masyarakat, terdapat ormas Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama (NU), dan Persaudaraan Alumni (PA) 212. Ada 5 eksperimen dengan berbagai macam kategori, yaitu:

*Pertama*, kategori asosiasi dengan ormas Islam. Jokowi – Ma’ruf Amin unggul di segmen pemilih muslim Nahdlatul Ulama (NU) dengan 54,7 persen, tidak merasa bagian ormas Islam 58,9 persen, Muhammadiyah 50 persen, ormas Islam lainnya 60 persen, dan tidak tahu dengan 42,6 persen. Sementara itu, Prabowo – Sandiaga hanya unggul pada pemilih yang berada di segmen PA 212 dengan 61,1 persen.

*Kedua*, kategori terkait pandangan soal agama dan politik. Dalam pertanyaan agama dan politik tidak bisa dipisahkan, pemilih Jokowi – Ma’ruf Amin unggul dengan 54,3 persen. Kemudian pada pertanyaan agama dan politik harus terpisah Jokowi – Ma’ruf Amin juga unggul dengan 60,5 persen.

*Ketiga*, kategori berdasarkan tipe ideal negara yang dibagi menjadi tiga tipe, yaitu 1) Indonesia harus khas Pancasila; 2) Indonesia harus seperti dunia timur tengah, dan 3) Indonesia harus seperti dunia barat. Dalam seluruh segmen tersebut pun Jokowi – Ma’ruf Amin masih unggul. Di segmen Indonesia harus khas Pancasila dengan 54,2 persen, segmen harus seperti timur tengah 43,5 persen, dan harus seperti dunia barat 48 persen.

*Keempat*, berdasarkan praktik ibadah salat. Dalam kategori pertanyaan salat setidaknya sehari sekali, Jokowi – Ma’ruf Amin unggul dengan 57,9 persen. Sementara dalam kategori salat hanya di momen tertentu saja, calon presiden dan wakil presiden Prabowo – Sandiaga unggul dengan 43,5 persen.

*Kelima*, kategori berdasarkan praktik membaca alquran. Segmen pertanyaan membaca alquran setidaknya sebulan sekali Jokowi – Ma’ruf Amin 61 persen. Sementara membaca alquran hanya di momen tertentu, persentase Prabowo – Sandiaga menang tipis 42,9 persen (Ibrahim, 2018).

Salah satu contoh sebuah opini yang dibuat oleh pendukung Joko Widodo dan Ma’ruf Amin tentang “10 alasan mengapa saya memilih Joko Widodo” yaitu sebagai berikut: 1) Prabowo tidak berpengalaman; 2) Karir yang buruk; 3) Dekat dengan orde baru; 4) Berpotensi membungkam HAM; 5) Eksploitasi Agama dalam Politik; 6) Janji kampanye tidak realistis; 7) Bersikap mendua soal nasionalisme; 8) Kampanye terror; 9) Dikelilingi ahli yang tidak berintegritas; dan 10) Kehidupan personal (Toha, 2019).

Sementara itu terdapat sebuah respon jawaban yang berasal dari pendukung Prabowo dan Sandiaga Uno yang menepis semua tuduhan yang berasal dari pendukung Jokowi dan Ma’ruf di atas tersebut tentang “10 Alasan mengapa saya memilih Prabowo” yaitu sebagai berikut. 1) Prabowo dinilai lebih tegas untuk menjadi presiden, karena Jokowi dianggap sering membuat blunder dalam mengambil sebuah kebijakan; 2) Prabowo dinilai memiliki karir yang baik selama di kemiliteran, hal ini terbukti ketika Prabowo merupakan komandan termuda dalam sejarah militer

di Indonesia; 3) Prabowo dilihat memiliki kedekatan dengan siapa saja; 4) Prabowo akan menyingkap dan mengusut pelanggaran HAM; 5) Prabowo dinilai sebagai perekat antara agama dan politik; 6) Janji yang di tawarkan realistis; 7) Ultra Nasionalis, dimana ketika pada saat debat pilpres beliau siap menyerahkan kembali asset tanah yang dikuasainya demi Negara dan Bangsa Indonesia; 8) Setiap kampanye berjalan dengan damai dan pidato yang disampaikan tidak pernah menyerang pasangan calon yang lain; 9) Memiliki tim ahli yang berkompeten dan berpengalaman; dan 10) Memiliki pribadi yang humanis (Syawaluddin, 2019)

Berdasarkan opini dari kedua pendukung pilihan pasangan presiden yang berbeda, bisa dikatakan bahwa setiap individu memiliki penilaian masing-masing terhadap presiden yang mereka pilih. Dalam setiap pengambilan keputusan tidak semua individu melakukan pendekatan yang sama saat mengambil keputusan.

Dalam hal pengambilan keputusan, individu yang akan membuat suatu keputusan tentu saja akan menentukan pilihan yang terbaik diantara pilihan yang tersedia, karena keputusan yang baik adalah bila keputusan itu membawa hari depan yang disenangi oleh si pembuat keputusan, sebaliknya keputusan yang tidak baik adalah bila keputusan itu menghasilkan hal – hal yang tidak menyenangkan bagi si pembuat keputusan. Hal – hal yang akan muncul dalam pikiran pemilih dalam menentukan pilihan tentu saja akan beragam, dimulai dari calon peserta pemilu mana yang dianggap bersih, yang mana dianggap mampu membawa perubahan, yang mana mampu merealisasikan keinginan pemilih (Addasuqi, 2015). Hal senada juga dinyatakan oleh Gito Sudarmo (dalam Anwar, 2014) mengungkapkan, bahwa keputusan terkait dengan ketetapan atau penentuan suatu pilihan yang diinginkan. Ini mengindikasikan bahwa setiap pemilih yang melakukan pengambilan keputusan terutama dalam konteks pemilihan presiden dan wakil presiden. Definisi tersebut mengandung pengertian, dalam keputusan yaitu: 1) pilihan atas dasar logika atau pertimbangan, dalam kaitannya dengan pemilihan presiden dan wakil presiden 2019, pemilih muslim lebih melihat siapa yang lebih islami diantara kedua calon presiden

dan calon wakil presiden sehingga hal tersebut merupakan salah satu tolak ukur untuk dapat menentukan pilihan mereka; 2) ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik. Pemilih muslim melihat siapa saja tokoh – tokoh agama yang mendukung dibalik kedua calon pasangan tersebut; 3) ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu makin mendekati pada tujuan tersebut. Salah satu faktor yang menjadi minat pemilih muslim mendukung calon presiden dan wakil presiden yang mereka pilih akan memberikan rasa aman dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia.

Sementara dalam teori gaya pengambilan keputusan yang dikemukakan oleh Scott & Bruce (1995) terdapat lima gaya pengambilan keputusan dalam diri individu yaitu 1) *Rational*, dalam gaya pengambilan keputusan *rational* (rasional) adalah gaya pengambilan keputusan yang ditandai dengan pencarian menyeluruh informasi dan logis dari alternatif pilihan; 2) *Intuitive*, gaya pengambilan *intuitive* (intuisi) merupakan gaya pengambilan keputusan yang mengandalkan perasaan serta firasat yang ada pada dalam diri individu untuk melakukan pengambilan keputusan pada alternatif pilihan yang ada; 3) *Dependent*, gaya pengambilan keputusan *dependent* (tergantung) yang menggantungkan pengambilan keputusan dengan mengandalkan saran dan masukan dari orang lain terlebih dahulu sebelum menentukan pilihan; 4) *Avoidance*, gaya pengambilan keputusan *avoidance* (menghindar) merupakan dimana seseorang melakukan upaya untuk menghindar atau menjauh dari sebuah pengambilan keputusan; dan 5) *Spontaneous*. Gaya pengambilan keputusan ini, dimana individu lebih berkeinginan untuk membuat keputusan secepatnya terhadap pilihan alternatif yang ada.

Bila kita kaitkan alasan pemilih beragama muslim dalam mengambil keputusan pada saat pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2019 dengan teori gaya pengambilan keputusan Scoot & Bruce (1995), maka dapat dipaparkan seperti berikut, dalam segi *rational* kedua pendukung calon presiden lebih memilih kandidat dilihat berdasarkan pengalamannya serta *track record* kandidat di

masa lalu. Dalam segi *intuitive*, kedua belah kubu pendukung pasangan calon dinilai menunjukkan perbedaan perspektif, misalnya Jokowi – Ma’ruf dinilai pendukungnya merupakan sosok pasangan calon presiden dan wakil presiden yang sederhana dan religius. Sementara disisi perspektif pendukung Prabowo – Sandiaga, pasangan calon ini merupakan pasangan yang tegas dan mewakili kaum millennial. Dalam segi *Dependent*, pendukung pasangan calon presiden Jokowi – Ma’ruf lebih banyak dari kalangan santri dan kyai yang pondok pesantrennya berafiliasi dibawah naungan Nadhatul Ulama karena mantan Rais Aam nya maju sebagai wakil presiden pendamping Jokowi. Sementara di kubu Prabowo – Sandi, pendukungnya merupakan Alumni Persaudaraan 212 yang mengikuti arahan dari Habib Rizieq serta Ijtima Ulama. Dalam segi *avoidance*, bila dikaitkan dengan pemilu bisa dikatakan sebagai *swing voters* mayoritas merupakan pemilih pemula yang baru mengikuti pemilihan umum, dimana pemilih masih ragu-ragu dalam mengambil keputusan atau dapat dikatakan mencari aman. Terakhir dalam segi *spontaneous*, dimana pemilih dalam segi ini merupakan pemilih yang tidak tahu menahu siapa calon kandidat atau calon peserta pemilu, pemilih ini bisa saja menentukan pilihannya pada saat berada didalam tempat pemungutan suara (TPS).

Berdasarkan sebuah fenomena yang terjadi pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019 ini, maka penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan tipe gaya pengambilan keputusan pada pemilih beragama muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihan pasangan presiden dan wakil presiden di pilpres tahun 2019.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

**1.2.1** Bagaimana tipe gaya pengambilan keputusan yang terjadi pada pemilih beragama muslim berdasarkan pilihan pasangan presiden dan wakil presiden di pilpres tahun 2019?

**1.2.2** Apakah terdapat tipe perbedaan gaya pengambilan keputusan pada pemilih beragama muslim berdasarkan pilihan pasangan presiden dan wakil presiden di pilpres tahun 2019?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah pada penelitian ini adalah tentang perbedaan tipe gaya pengambilan keputusan yang terjadi pada pemilih beragama muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihan pasangan presiden dan wakil presiden di pilpres tahun 2019.

### **1.4 Rumusan Masalah.**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah *“Apakah terdapat perbedaan tipe gaya pengambilan keputusan pada pemilih beragama muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihan pasangan presiden dan wakil presiden di pilpres tahun 2019?”*

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan data empiris tentang perbedaan tipe gaya pengambilan keputusan pada pemilih beragama muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihan pasangan presiden dan wakil presiden di pilpres tahun 2019.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan akan bermanfaat bagi orang-orang yang membaca penelitian ini mengenai pemahaman mengenai perbedaan tipe gaya pengambilan keputusan yang terjadi oleh para pemilih muslim dalam mengambil suatu keputusan



### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna sebagai referensi atau bahan pembandingan bagi peneliti yang ingin mengkaji masalah yang berkaitan dengan tipe gaya pengambilan keputusan dalam ranah pemilihan presiden dan wakil presiden.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIK**

#### **2.1 Pengambilan Keputusan**

##### **2.1.1 Pengertian Pengambilan Keputusan**

Steers (dalam Anwar, 2014) mengemukakan bahwa “*decision making is a process of selecting among available alternatives*” yang berarti pengambilan keputusan merupakan proses dalam memilih berbagai alternatif yang ada. Dalam pemaparan steers tersebut sudah jelas bahwa setiap individu memiliki berbagai opsi-opsi terkait keputusan yang akan dia ambil. Pilihan alternatif dari seorang individu pun akan sangat beragam dalam menentukan pilihan yang dipilihnya.

Suharman (dalam Trisni, 2009) menjelaskan definisi pengambilan keputusan atau *decision making* adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi – situasi yang tidak pasti. Dengan kata lain, setiap individu harus dihadapkan pada keadaan dimana untuk memprediksi kemungkinan yang akan terjadi di masa mendatang sebelum menentukan pilihannya.

Sedangkan menurut Siagian (dalam Anwar, 2014) mengemukakan pengambilan keputusan pada hakikatnya adalah sebuah pendekatan yang sistematis dalam sebuah masalah yang dihadapi. Pendekatan ini menyangkut pada pengetahuan bagaimana masalah itu dapat dihadapi, menganalisis masalah menggunakan fakta dan data, menemukan alternatif dari pemecahan masalah, menganalisiskan alternatif yang akan dipakai secara rasional serta memberikan penilaian dari hasil setelah melakukan pengambilan keputusan.

Sementara Sweeny dan Mc Farlin (dalam Handayani, S., Andromeda, 2017) mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai proses dalam mengevaluasi satu atau lebih pilihan dengan tujuan untuk meraih hasil terbaik yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan teori-teori mengenai pengambilan keputusan yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah sebuah proses pemikiran individu untuk menentukan sebuah keputusan yang berasal dari alternatif – alternatif pilihan yang ada dan situasi keadaan dalam diri seseorang demi mendapatkan tujuan yang diharapkan.

### **2.1.2 Faktor – faktor Pengambilan Keputusan**

Kemdal dan Montgomery (dalam Trisni, 2009) mengemukakan beberapa faktor yang ikut diperhitungkan dalam proses pengambilan keputusan. Faktor- faktor tersebut adalah:

1. *Circumstances*, yaitu segala sesuatu yang ada diluar kontrol individu, misalnya kejadian- kejadian diluar diri individu, komponen yang ada dalam lingkungan, pengaruh dari orang lain.
2. *Preferences*, yaitu mencakup keinginan, harapan, mimpi, sasaran dan minat individu pengambil keputusan, yang semuanya terarah pada tujuan yang ingin dicapai individu
3. *Emotion*, yaitu dikaitkan dengan mood (suasana perasaan) dan reaksi positif atau negatif terhadap situasi, orang dan pikiran- pikiran yang tersedia
4. *Action*, yaitu interaksi aktif antara individu dengan lingkungan, termasuk pencarian informasi, berdiskusi dengan orang lain, dan membuat perencanaan.
5. *Belief*, yaitu dikaitkan dengan hipotesa dan teori atau pengalaman

### **2.1.3 Strategi dalam Pengambilan Keputusan**

Menurut Gelatt, Varenhorst, dan Carey (dalam Atwater, 1983) berdasarkan unsur resiko dan keadaan ketidakpastian yang sering ada dalam situasi decision making, maka strategi dalam decision making dapat diklasifikasikan menjadi:

1. "*The Wish Strategy*" yaitu memilih salah satu alternatif yang dapat membawa pada hasil yang di inginkan tanpa mempertimbangkan resiko
2. "*The Escape Strategy*" yaitu memilih alternatif yang paling dapat terhindar dari hasil yang paling buruk
3. "*The Safe Strategy*" yaitu memilih alternatif yang paling dapat mendatangkan keberhasilan atau kesuksesan meski dengan hasil yang kecil
4. "*The Combination Strategy*" yaitu memilih alternatif yang menggabungkan antara kemungkinan atau peluang paling tinggi dengan hasil yang paling di inginkan.

#### **2.1.4 Tahap – Tahap Pengambilan Keputusan**

Mengenai tahapan proses pengambilan keputusan Jannis & Leon Mann (1977) mengemukakan mengenai tahapan- tahapan ideal dalam mengambil keputusanyaitu:

1. "*Appraising the Challenge*" yaitu mengenali masalah, meninjau situasi dan berbagai kendala, serta mempertimbangkan resiko yang mungkin terjadi
2. "*Surveying the Alternatives*" yaitu mengumpulkan informasi tentang semua alternatif
3. "*Weighing Alternatives*" yaitu mengevaluasi konsekuensi dari seluruh alternatif terutama mengenai untung dan ruginya.
4. "*Making a Commitment*" yaitu komitmen dalam implementasi pilihannya
5. "*Adhering Despite Negative Feedback*" yaitu bersikap kritis dan bersedia mengubah strateginya bila salah dalam mengambil keputusan

### 2.1.5 Gaya Pengambilan Keputusan

Spicer & Sadler Smith (2005) dalam menyusun penelitiannya menggunakan gaya pengambilan keputusan Scott & Bruce (1995) seperti berikut.

a) *Rational* (Rasional)

Gaya pengambilan keputusan rasional melalui pendekatan logis dan terstruktur dalam mengambil keputusan, lebih kepada proses berpikir individu dengan menggunakan logika serta dengan perincian yang matang dan baik dalam mencari informasi sebelum mengambil keputusan.

b) *Intutive* (Intuisi)

Gaya pengambilan keputusan ini lebih diutamakan mengandalkan firasat, perasaan dan kesan dalam diri individu, tidak melalui penalaran rasional dan intelektualitas serta dapat datang kapan saja yang berasal dari luar kesadaran

c) *Dependent* (Dependen)

Gaya pengambilan keputusan dimana seorang individu lebih mengandalkan arahan serta dukungan dari orang lain, gaya pengambilan keputusan ini ditandai dengan pendekatan pencarian saran dan masukan dari orang lain sebelum menentukan mengambil keputusan yang penting

d) *Avoidant* (Penghindaran)

Gaya pengambilan Keputusan merupakan prosesn yang dilakukan individu untuk melakukan penundaan atau penghindaran dalam membuat suatu keputusan demi meminimalisir sebuah resiko bagi individu itu sendiri

e) *Spontaneous* (Spontan)

Gaya pengambilan keputusan adalah proses membuat keputusan yang dilakukan secara mendadak atau tiba – tiba oleh seorang individu tanpa memikirkan terlebih dahulu informasi serta tantangan yang ada nantinya.

## **2.2 Pemilih**

### **2.2.1 Pengertian Pemilih**

Dalam UU No 8 tahun 2012 pemilih adalah warga Negara Indonesia yang telah genap berumur 17 tahun, atau sudah pernah kawin. Tetapi dalam pelaksanaan pemilu yang berhak memberikan hak pilihnya adalah pemilih tersebut tidak sedang terganggu jiwanya, tidak dicabut hak pilihnya atas putusan pengadilan, pemilih tersebut tidak masuk dalam kategori TNI/POLRI.

Pemilih dalam pemilu disebut juga sebagai konstituen, di mana para peserta Pemilu menawarkan janji-janji dan program-programnya pada masa kampanye. Kampanye dilakukan selama diwaktu yang telah ditentukan menjelang hari pemungutan suara. Setelah pemungutan suara dilakukan, proses penghitungan dimulai. Pemenangan Pemilu ditentukan oleh aturan main atau sistem penentuan pemenang yang sebelumnya telah ditetapkan dan disetujui oleh para peserta, dan disosialisasikan ke para pemilih (Nainggolan, 2013).

Definisi pemilih dalam *“Modul 2 Siap Menjadi Pemilih”* (KPU Pusat, 2010) bahwa pemilih adalah Setiap warga negara yang telah memenuhi syarat sebagai pemilih untuk memberikan suaranya di Tempat Pemungutan Suara (TPS) sesuai ketentuan perundang-undangan.

Joko J. Prihatmoko (2005 ; 46) menjelaskan bahwa pemilih diartikan sebagai semua pihak yang menjadi tujuan utama para kontestan untuk mereka pengaruhi dan yakinkan agar mendukung dan kemudian memberikan suaranya kepada kontestan yang bersangkutan. Pemilih dalam hal ini dapat berupa konstituen maupun masyarakat pada umumnya. Konstituen adalah kelompok masyarakat yang merasa diwakili oleh suatu ideologi tertentu yang kemudian termanifestasi dalam institusi 16 politik seperti partai politik. Di samping itu, pemilih merupakan bagian masyarakat luas yang bisa saja tidak menjadi konstituen partai politik tertentu. Masyarakat terdiri dari beragam kelompok. Terdapat kelompok masyarakat yang memang non-partisan,

di mana ideologi dan tujuan politik mereka tidak dikatakan kepada suatu partai politik tertentu. Mereka „menunggu“ sampai ada suatu partai politik yang bisa menawarkan program politik yang bisa menawarkan program kerja yang terbaik menurut mereka, sehingga partai tersebutlah yang akan mereka pilih.

### **2.2.2 Syarat-Syarat Pemilih**

Dalam Modul “*Siap Menjadi Pemilih*” (KPU Pusat, 2010) syarat-syarat untuk menjadi seorang pemilih sebagai berikut: 1) WNI yang berusia 17 tahun atau lebih atau sudah/pernah kawin; 2) Tidak sedang terganggu jiwa atau ingatannya; 3) Terdaftar sebagai pemilih; 4) Bukan anggota TNI atau Polri; 5) Tidak sedang dicabut hak pilihnya; 6) Terdaftar di DPT Khusus.

### **2.2.3 Warga Negara yang Berhak Memilih**

Dalam Modul “*Siap Menjadi Pemilih*” (KPU Pusat, 2010) bahwa Warga Negara yang berhak untuk menjadi pemilih sebagai berikut.

1) Warga negara mempunyai hak pilih adalah Warga Negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara telah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih atau sudah atau pernah kawin. Warga Negara Indonesia didaftar oleh petugas pemutakhiran data pemilih (PPDP) dalam Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden atau Pemilukada sehingga tercantum sebagai pemilih dalam daftar Pemilih tetap (DPT).

2) Warga yang berhak memilih di TPS adalah yang terdaftar dalam DPT

3) Bagi pemilih dari TPS lain harus membawa surat keterangan pindah memilih seperti formulir A7 PPWP (surat pindah TPS) dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden atau surat keterangan pindah memilih dalam Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

#### **2.2.4 Jenis-Jenis Pemilih**

Dalam memilih seseorang kandidat, pemilih memiliki perilaku dalam sebuah pengambilan keputusan untuk menentukan pilihan. Firmanzah (2012) memetakan jenis – jenis pemilih kedalam 4 tipe, yaitu:

##### **1. Pemilih Rasional**

Pemilih dengan golongan seperti ini memiliki pandangan untuk melihat kemampuan kontestan dalam segi program kerjanya, dilihat dari sisi ideologi partai pendukung, dan isu – isu politik yang berkembang. Pemilih jenis ini akan banyak mempelajari rekam jejak dari kandidat calon dan membandingkan dengan kandidat yang lainnya.

##### **2. Pemilih Tradisional**

Pemilih pada jenis ini dapat dikatakan pemilih yang mempunyai ideologi yang tinggi dan tidak terlalu melihat program – program kerja seorang kandidat yang ditawarkan sebagai acuan dalam mengambil keputusan. Pemilih tradisional lebih mengutamakan pendekatan sosial budaya, nilai, asal usul dan agama sebagai tolak ukur dalam memilih seorang kandidat. Kategori pemilih ini dapat memudahkan bagi kandidat untuk memperoleh suara terbanyak.

##### **3. Pemilih Kritis**

Pemilih ini selalu mengalisis kaitan antara ideologi partai dengan kebijakan yang akan dibuat. Pemilih jenis ini akan memperkirakan kebijakan apa yang akan dihasilkan di masa depan. Mereka akan memahami terlebih dahulu kebijakan yang ditawarkan sebelum akan memilih partai politik atau calon.



#### 4. Pemilih Skeptis

Pemilih jenis ini tidak memiliki orientasi ideologi tertentu terhadap partai politik dan tidak terlalu mementingkan terkait pemilu. Kalaupun pemilih jenis ini berpartisipasi dalam pemilu, biasanya mereka berkeyakinan siapa yang akan terpilih tidak akan memberikan perubahan bagi apapun. Mereka akan berpikiran bahwa hasilnya akan sama aja..

#### **2.2.5 Perilaku Pemilih**

Para pemilih juga dikelompokkan menjadi empat segmen berdasarkan perilaku. Keempat segmen ini dikembangkan oleh Newman sebagai bagian dari political marketing yang bertujuan memenangkan Bill Clinton menjadi Presiden Amerika Serikat yang kedua kalinya tahun 1996. (Adman Nursal, 2004:126) yaitu:

##### 1) Segmen pemilih rasional

kelompok pemilih ini memfokuskan perhatian pada faktor isu dan kebijakan kontestan dan menentukan pilihan politiknya;

##### 2) Segmen pemilih emosional

kelompok yang dipengaruhi oleh perasaan-perasaan tertentu seperti kesedihan, kekhawatiran, dan kegembiraan terhadap harapan tertentu dalam menentukan pilihan politiknya. Faktor emosional ini sangat ditentukan oleh faktor personalitas kandidat.

##### 3) Segmen pemilih sosial

kelompok yang mengasosiasikan kontestan pemilu dengan kelompok-kelompok sosial tertentu dalam menentukan pilihan politiknya.

#### 4. Segmen pemilih situasional

kelompok pemilih yang dipengaruhi oleh faktor-faktor situasional tertentu dan menentukan pilihannya. Segmen ini digerakkan oleh perubahan dan akan menggeser pilihan politik jika terjadinya kondisi-kondisi tertentu.

Sedangkan menurut Eep Saifullah Fatah dalam buku *political explorer* (Efriza, 2012 : 487), secara umum pemilih dikategorikan kedalam empat kelompok utama, yaitu:

##### 1. Pemilih Rasional Kalkulatif

pemilih tipe ini adalah pemilih yang memutuskan pilihan politiknya berdasarkan perhitungan rasional dan logika. Biasanya pemilih ini berasal dari golongan masyarakat yang terdidik atau relatif tercerahkan dengan informasi yang cukup sebelum menjatuhkan pilihannya.

##### 2. Pemilih Primordial

pemilih yang menjatuhkan pilihannya lebih dikarenakan alasan primordialisme. Seperti alasan agama, suku, ataupun keturunan. Pemilih yang termasuk kedalam tipe ini biasanya sangat mengganggu simbol-simbol yang mereka anggap luhur. Pemilih tipe ini lebih banyak berdomisili diperkampungan.

##### 3. Pemilih pragmatis

pemilih tipe ini biasanya lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan untung dan rugi. Suara mereka akan diberikan kepada kandidat yang bisa mendatangkan keuntungan sesaat secara pribadi kepada mereka. Biasanya mereka juga tidak begitu peduli dan sama sekali tidak kritis dengan integritas dan visi misi yang dibawa kandidat.

#### 4. Pemilih emosional

kelompok pemilih ini cenderung memutuskan pilihan politiknya karena alasan perasaan. Pilihan politik yang didasari rasa iba, misalnya adalah pilihan yang emosional. Atau pilihan dengan alasan romantisme, seperti kagum dengan ketampanan atau kecantikan kandidat, misalnya juga termasuk kategori pilihan emosional. Kebanyakan mereka biasanya berasal dari kalangan hawa/ atau pemilih pemula

### **2.3 Pemilihan Umum Presiden**

#### **2.3.1 Pengertian Pemilihan Umum Presiden**

Penyelenggaraan pemilihan calon presiden dan wakil presiden yang diadakan secara langsung merupakan perwujudan dari kedaulatan warga negara yang dilaksanakan secara demokratis dan beradab melalui partisipasi rakyat seluas-luasnya berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Pengertian pemilihan umum presiden dan wakil presiden menurut Undang-Undang No 42 Tahun 2008 yaitu pemilihan umum untuk memilih calon presiden dan wakil presiden di dalam Negara Kasatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Menurut UU No. 23 Tahun 2003 tentang Pemilihan umum presiden dan wakil presiden, untuk dapat terpilih menjadi presiden, kandidat harus memperoleh minimal 50 persen dari jumlah suara sah dan mendapatkan minimal 20 persen suara di sepertiga propinsi yang ada di Indonesia pada putaran pertama. Apabila tidak ada kandidat yang memenuhi persyaratan tersebut, maka diadakan pemilihan putaran kedua, dimana kandidat yang memperoleh suara terbanyak akan menjadi presiden.

## **2.3.2 Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019**

### **2.3.2.1 Sejarah Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019**

Pemilihan Umum 2019 adalah pemilihan legislatif dengan pemilihan presiden yang diadakan secara serentak. Hal ini dilakukan berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 14 / PUU-11/2013 tentang pemilu serentak, yang bertujuan untuk meminimalkan pembiayaan negara dalam pelaksanaan pemilu, meminimalisir politik biaya tinggi bagi peserta pemilu, serta politik uang yang melibatkan pemilih, penyalahgunaan kekuasaan atau mencegah politisasi birokrasi, dan merampingkan skema kerja pemerintah. Pemilu serentak akan mempengaruhi komitmen penguatan partai politik dalam koalisi permanen untuk memperkuat basis kekuatan mereka di lembaga-lembaga negara yang tinggi sehingga dengan pemilu serentak diharapkan bisa memfasilitasi pembenahan Sistem Presidensial di Indonesia (Solihah, 2018).

### **2.3.2.2 Asas Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019**

Asas Pemilu Presiden sudah termuat dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 tentang “Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden” Pasal 2 yang berbunyi : “Pemilu Presiden dan Wakil Presiden dilaksanakan secara efektif dan efisien berdasarkan asas 1) langsung; 2) umum; 3) bebas; 4) rahasia; 5) jujur; dan 6) adil”.

### **2.3.2.3 Tahapan Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2019**

Berikut adalah tahapan dalam Pemilu tahun 2019 (KPU, 2019).

**Tabel 2.1 Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan PEMILU tahun 2019**

<b>17 Agustus 2017 - 31 Maret 2019</b>	<b>Perencanaan Program dan Anggaran</b>
<b>1 Agustus 2017 - 28 Februari 2019</b>	<b>Penyusunan Peraturan KPU</b>

<b>17 Agustus 2017 - 14 April 2019</b>	<b>Sosialisasi</b>
<b>3 September 2017 - 20 Februari 2018</b>	<b>Pendaftaran dan Verifikasi Peserta Pemilu</b>
<b>19 Februari 2018 - 17 April 2018</b>	<b>Penyelesaian Sengketa Penetapan Partai Politik Peserta Pemilu</b>
<b>9 Januari - 21 Agustus 2019</b>	<b>Pembentukan Badan Penyelenggara</b>
<b>17 Desember 2018 - 18 Maret 2019</b>	<b>Pemutakhiran Data Pemilih dan Penyusunan Daftar Pemilih</b>
<b>17 April 2018 - 17 April 2019</b>	<b>Penyusunan Daftar Pemilih Di Luar Negeri</b>
<b>17 Desember 2017 - 6 April 2018</b>	<b>Penataan dan Penetapan Daerah Pemilihan (Dapil)</b>
<b>26 Maret 2018 - 21 September 2018</b>	<b>Pencalonan Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten / Kota Serta Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden</b>
<b>20 September 2018 - 16 November 2018</b>	<b>Penyelesaian Sengketa Penetapan Pencalonan Anggota DPR, DPD dan DPRD Serta Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden</b>
<b>24 September - 16 April 2019</b>	<b>Logistik</b>

<b>23 September 2018 - 13 April 2019</b>	<b>Kampanye Calon Anggota DPR, DPD dan DPRD Serta Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden</b>
<b>22 September 2018 - 2 Mei 2019</b>	<b>Laporan dan Audit Dana Kampanye</b>
<b>14 April 2019 - 16 April 2019</b>	<b>Masa Tenang</b>
<b>8 April 2019 - 17 April 2019</b>	<b>Pemungutan dan Perhitungan Suara</b>
<b>18 April 2019 - 22 Mei 2019</b>	<b>Rekapitulasi Perhitungan Suara</b>
<b>Jadwal menyusul</b>	<b>Penyelesaian Sengketa Hasil Pemilu DPR, DPD, DPRD, Provinsi dan DPRD Kabupaten / kota</b>
<b>23 Mei 2019 - 15 Juni 2019</b>	<b>Penyelesaian Sengketa Hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden</b>
<b>Jadwal menyusul</b>	<b>Pentapan Perolehan Kursi dan Calon Terpilih Tanpa Permohonan Perselisihan Hasil Pemilu</b>
<b>Paling lama 3 (tiga) hari setelah penetapan, putusan dismissal atau putusan Mahkamah Konstitusi dibacakan</b>	<b>Penetapan Perolehan Kursi dan Calon terpilih Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi</b>
<b>Juli - September 2019</b>	<b>Peresmian Keanggotaan</b>

<b>Agustus - Oktober 2019</b>	<b>Pengucapan Sumpah /Janji</b>
<b>17 Agustus 2017 - 31 Maret 2019</b>	<b>Perencanaan Program dan Anggaran</b>
<b>1 Agustus 2017 - 28 Februari 2019</b>	<b>Penyusunan Peraturan KPU</b>
<b>17 Agustus 2017 - 14 April 2019</b>	<b>Sosialisasi</b>

#### **2.3.2.4 Kandidat Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019**

Dalam Surat Keputusan KPU nomor 1131/PL.02.2-Kpt/06/KPU/IX/2018 tentang Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 sebagai berikut.

- a. Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Sdr. Ir. H. Joko Widodo dan Sdr. Prof. Dr. KH. Ma'ruf Amin; dan
- b. Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Sdr. H. Prabowo Subianto dan Sdr.Sandiaga Salahuddin Uno

#### **2.3.2.5 Visi Misi Kandidat Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019**

##### **2.3.2.5.1 Visi Misi Pasangan Calon Joko Widodo dan Ma'ruf Amin**

Visi dari pasangan calon presiden dan wakil presiden Jokowi – Ma'ruf adalah Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong.. Sementara misi dari pasangan ini terdapat 9 misi yang dijanjikan (Setiawati, 2019) , sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia
  - a) Mengembangkan sistem jaminan gizi dan tumbuh kembang anak
  - b) Mengembangkan reformasi sistem kesehatan.
  - c) Mengembangkan reformasi sistem pendidikan.
  - d) Revitalisasi pendidikan dan pelatihan vokasi.
  - e) Menumbuhkan kewirausahaan.
  - f) Memperkuat kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing
  - a) Memantapkan penyelenggaraan sistem ekonomi nasional yang berlandaskan Pancasila.
  - b) Meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur
  - c) Melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0.
  - d) Mengembangkan sektor-sektor ekonomi baru.
  - e) Mempertajam reformasi struktural dan fiskal.
  - f) Mengembangkan reformasi ketenagakerjaan.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan
  - a) Redistribusi Aset demi pembangunan berkeadilan.
  - b) Mengembangkan produktivitas dan daya saing UMKM Koperasi
  - c) Mengembangkan ekonomi kerakyatan.
  - d) Mengembangkan reformasi sistem jaminan perlindungan sosial
  - e) Melanjutkan pemanfaatan dana desa untuk pengurangan kemiskinan dan kesenjangan di perdesaan.
  - f) Mempercepat penguatan ekonomi keluarga.
  - g) Mengembangkan potensi ekonomi daerah untuk pemerataan pembangunan antarwilayah
4. Mencapai lingkungan hidup berkelanjutan
  - a) Pengembangan kebijakan tata ruang terintegrasi.



- b) Mitigasi perubahan iklim.
  - c) Penegakan hukum dan rehabilitasi lingkungan hidup
5. Kemajuan budaya untuk mencerminkan kepribadian bangsa
- a) Pembinaan ideologi Pancasila.
  - b) Revitalisasi revolusi mental.
  - c) Restorasi toleransi dan kerukunan sosial.
  - d) Mengembangkan pemajuan seni-budaya.
  - e) Meningkatkan kepeloporan pemuda dalam pemajuan kebudayaan.
  - f) Mengembangkan olahraga untuk menumbuhkan budaya sportivitas dan berpretasi
6. Penegakkan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya
- a) Melanjutkan penataan regulasi.
  - b) Melanjutkan reformasi sistem dan proses penegakan hukum.
  - c) Pencegahan dan pemberantasan korupsi.
  - d) Penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan HAM.
  - e) Mengembangkan budaya sadar hukum.
7. Perlindungan bagi segeap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
- a) Melanjutkan haluan politik luar negeri yang bebas aktif.
  - b) Melanjutkan transformasi sistem pertahanan yang modern dan TNI yang profesional.
  - c) Melanjutkan reformasi keamanan dan intelijen yang professional dan terpercaya.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan tepercaya
- a) Aktualisasi demokrasi Pancasila.
  - b) Mengembangkan aparatur sipil negara yang profesional.
  - c) Reformasi sistem perencanaan, penganggaran, dan akuntabilitas birokrasi.
  - d) Reformasi kelembagaan birokrasi yang efektif dan efisien.
  - e) Percepatan sistem pemerintahan berbasis elektronik.

- f) Reformasi pelayanan publik.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan
- a) Menata hubungan pusat dan daerah yang lebih sinergis.
  - b) Meningkatkan kapasitas daerah otonom dan daerah khusus/daerah istimewa dalam pelayanan publik dan peningkatan daya saing daerah.
  - c) Mengembangkan kerja sama antar-daerah otonom dalam peningkatan pelayanan publik dan membangun sentra-sentra ekonomi baru

#### **2.3.2.5.2 Visi Misi Pasangan Calon Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno**

Visi dari pasangan calon presiden dan wakil presiden Prabowo - Sandi adalah Terwujudnya bangsa Indonesia melalui jalan demokrasi yang berkualitas sesuai dengan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Empat Pilar Menyejahterakan Indonesia. Keempat pilar tersebut adalah ekonomi, kesejahteraan rakyat, budaya dan lingkungan hidup, politik, hukum serta pertahanan dan keamanan (hankam).

Prabowo-Sandiaga memiliki dua misi di bidang ekonomi yang dijadikan patokan untuk tujuan. Pertama, adalah membangun perekonomian nasional yang adil, makmur, berkualitas, dan berwawasan lingkungan dengan mengutamakan kepentingan rakyat Indonesia melalui jalan politik-ekonomi sesuai Pasal 33 dan 34 UUD 1945. Kedua, mengenai bidang ekonomi pasangan capres ini akan membangun masyarakat Indonesia yang sehat, berkualitas, produktif, dan berdaya saing dalam kehidupan yang aman dan bermartabat, serta terlindungi jaminan sosial yang berkeadilan tanpa diskriminasi. Pasangan Prabowo-Sandiaga juga memiliki delapan pilar ekonomi yaitu:

1. Menyelamatkan Indonesia dari keterpurukan dibidang ekonomi, dengan mewujudkan sumber daya manusia yang produktif dan mampu bersaing di tingkat dunia.

2. Menciptakan lapangan kerja sebesar-besarnya.
3. Menjaga harga kebutuhan pokok yang stabil dan terjangkau.
4. Mendorong pertumbuhan dunia usaha dan koperasi yang efisien dan unggul.
5. Mendorong pembangunan berkualitas yang mengurangi kemiskinan dan ketimpangan sosial ekonomi.
6. Meningkatkan daya beli masyarakat
7. Menciptakan sumber-sumber pertumbuhan baru. Termasuk pariwisata, ekonomi kreatif, ekonomi digital, startup, industri syariah dan maritim.
8. Mendorong pembangunan ekonomi nasional dengan meningkatkan produktivitas dan nilai tambah untuk mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan yang berkeadilan sosial.

Pasangan Prabowo-Sandiaga menjelaskan cara membuat rakyat sejahtera saat menang Pilpres 2019. Konsep kesejahteraan tersebut disusun dalam program visi-misi mereka. Terdapat sembilan pilar kesejahteraan yang disusun tim BPN.

Kesejahteraan rakyat dihubungkan dengan pendapatan masyarakat yang nanti akan mewujudkan kebutuhan pangan, sandang, papan, dan kesehatan. Kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik.

Berikut sembilan pilar kesejahteraan yang disusun tim Prabowo-Sandiaga:

1. Mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja dan perbaikan iklim ketenagakerjaan.
2. Memberikan jaminan pemenuhan hak dasar masyarakat. Bagi fakir miskin, anak terlantar, lansia, penyandang disabilitas, dan kelompok rentan lainnya.
3. Memastikan seluruh rakyat Indonesia terlindungi oleh jaminan sosial.
4. Memperbaiki tata kelola sistem kesehatan dengan mengedepankan paradigma sehat, untuk mewujudkan manusia Indonesia yang tangguh dan berkualitas.

5. Memperbaiki sistem pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif dan berdaya saing global.
6. Memperbaiki program kependudukan termasuk hak dan kesehatan reproduksi demi peningkatan kualitas dan produktivitas penduduk untuk memanfaatkan bonus demografi.
7. Memperkuat program ketahanan keluarga sebagai garda terdepan guna mewujudkan Indonesia yang bermartabat, adil dan makmur
8. Memperkuat program pembinaan olahraga secara menyeluruh, modern dan berjenjang.
9. Membangun ketersediaan pangan, energi dan gizi

Di bidang budaya dan lingkungan hidup, Prabowo-Sandiaga bertekad melestarikan dan menjaga budaya serta lingkungan hidup yang telah ditinggalkan nenek moyang, agar tidak diambil alih negara-negara lain. Selain itu, menghadirkan kreatifitas-kreatifitas baru untuk membangun semangat millennial dalam proses berpikir dan meningkatkan nilai daya saing dengan negara lain. Berikut 12 pilar budaya dan lingkungan hidup:

1. Melestarikan keragaman warisan seni budaya sebagai kekuatan pemersatu bangsa.
2. Merevitalisasi dan mendorong pembangunan dan penyebaran sentra kebudayaan, termasuk bioskop rakyat, di seluruh Indonesia.
3. Mengembangkan budaya bahari dalam sistem pendidikan nasional.
4. Memperkuat badan-badan yang ada, dalam merevitalisasi bangunan kuno cagar budaya di seluruh Indonesia.
5. Membangun industri berbasis digital yang berorientasi global dengan memberikan insentif dan modal kepada para pelakunya.
6. Memperluas kewenangan dan peran Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) sebagai ujung tombak pengembangan industri yang berbasis ekonomi-budaya.

7. Mendukung pengembangan sumber daya kreatif yang potensial guna meningkatkan jumlah SDM di sektor ekonomi kreatif yang memiliki daya saing.
8. Memperjuangkan hak-hak para pekerja seni, seniman dan artis di Indonesia.
9. Berperan aktif mengatasi perubahan iklim global, sesuai kondisi Indonesia.
10. Memberikan hukuman seberat-beratnya bagi pemilik perusahaan yang terlibat dalam pembalakan liar, kebakaran hutan dan pembunuhan hewan langka yang dilindungi.
11. Merevitalisasi usaha-usaha pelestarian lingkungan menggunakan kearifan lokal, di wilayah-wilayah yang mengalami degradasi lingkungan yang berat.
12. Meningkatkan perlindungan hewan langka dengan meningkatkan luasan area perlindungan dan konservasi.

Di bidang politik, hukum, dan hankam, Prabowo-Sandiaga akan memperkuat pekerjaan aparat negara agar dapat bekerja secara lebih baik lagi, dan dapat menegakkan hukum sesuai peraturan-perundangan yang telah dibuat aparatur negara. Kemudian membangun dan memperkuat keutuhan dan kesatuan negara yang bebas-aktif. Berikut tujuh pilar politik, hukum, dan hankam:

1. Mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia melalui jalan demokrasi.
2. Mewujudkan keutuhan dan integritas wilayah Indonesia dengan memperkuat system pertahanan dan keamanan nasional.
3. Mewujudkan penegakan hukum yang adil, tidak tebang-pilih, dan transparan.
4. Mewujudkan penerapan reformasi birokrasi yang berkualitas.
5. Memberantas korupsi untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dengan memperkuat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kepolisian, Kejaksaan dan Kehakiman.
6. Mencegah praktik korupsi dalam birokrasi melalui penerapan manajemen terbuka dan akuntabel, termasuk kerja sama dengan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi), Kepolisian, Kejaksaan dan Kehakiman.

7. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif yang berwibawa, disegani, dan dihormati oleh dunia internasional.

#### **2.3.2.6 Partai Pendukung Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019**

Pasangan calon nomor 01 yaitu Joko Widodo – Ma'ruf Amin yang didukung oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Persatuan Permbangunan (PPP), Partai Hati Nurani (Hanura), Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Partai Persatuan Indonesia (Perindo), Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) dan Partai Bulan Bintang (PBB)

Pasangan calon nomor 02 yaitu Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno yang didukung oleh Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Demokrat, Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Partai Berkarya (KPU.go.id)

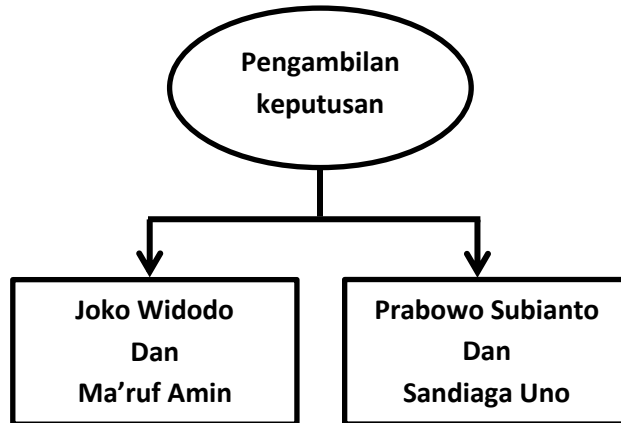
#### **2.3.2.7 Hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019**

Dalam Keputusan KPU Nomor 1185 Tahun 2019 diatur tentang :  
Menetapkan Pasangan Calon Presiden dan Wakil presiden Terpilih dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 Nomor Urut 01 (nol satu), Sdr. Ir. H. Joko Widodo dan Sdr. Prof. Dr. (H.C) KH. Ma'ruf Amin dengan perolehan suara sebanyak 85.607.362 (delapan puluh lima juta enam ratus tujuh ribu tiga ratus enam puluh dua) suara atau 55,50% (lima puluh lima koma lima puluh persen) dari total suara sah nasional, sebagai Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Terpilih Periode Tahun 2019 – 2024.

## **2.4 Kerangka Berpikir**

Gambar dibawah ini, menunjukkan kerangka pemikiran teoritis sebagai panduan dan alur berpikir tentang perbedaan tipe gaya pengambilan keputusan pada

pemilih dalam pemilihan umum presiden dan wakil presiden. Kedua calon presiden dan wakil presiden akan membedakan gaya pengambilan keputusan yang terjadi pada pemilih beragama muslim dalam pemilihan umum presiden dan wakil presiden pada tanggal 17 April 2019 lalu.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan tipe gaya pengambilan keputusan pada pemilih muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihannya dalam pilpres tahun 2019.

## 2.6 Hasil Penelitian yang Relevan

### 2.6.1 Model Pengambilan Keputusan dalam Pemilihan Umum Legislatif pada mahasiswa pemilih pemula

Penelitian ini dilakukan oleh Dwissa Lestari, Agus Sofyandi Kahfi, Stephani Raihana Hamdan. Hasil dari penelitian ini adalah 27% *rational choice*, 12% *confirmatory*, 37,5% *fast and frugal*, 23,5% *bounded rationality and intuitive*. Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan model pengambilan keputusan dalam Pemilu legislatif pada mahasiswa Unisba. Metode dalam penelitian ini adalah

menggunakan metode deskriptif kepada 200 subjek mahasiswa.

### **2.6.2 Pengambilan Gaya Keputusan ditinjau dari tipe Kepribadian**

Penelitian ini dilakukan Kurniasari (2012). Hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini menunjukkan gaya pengambilan keputusan rasional memperoleh Kruskal Wallis = 30,889 dengan  $p = 0,00$  ( $p < 0,01$ ). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelatif dan komparatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengambilan gaya keputusan yaitu rasional dan intuitif ditinjau dari tipe kepribadian. Temuan ini menunjukkan ada perbedaan sangat signifikan gaya pengambilan keputusan rasional antara pemimpin yang memiliki tipe kepribadian *dominance, influence, steadiness, conscientiousness*. Sedangkan gaya pengambilan keputusan intuitif memperoleh nilai Kruskal Wallis = 44,577 dengan  $p = 0,00$  ( $p < 0,01$ ). Temuan ini menunjukkan ada perbedaan yang sangat signifikan dalam gaya pengambilan keputusan intuitif antara pemimpin dengan tipe kepribadian *dominance, influence, steadiness, conscientiousness*. Sampel penelitian ini adalah 115 karyawan



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan (Suryana, 2012). Tipe penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011). Menurut Danim dan Darwis (2003) bahwa penelitian kuantitatif dilakukan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar fenomena, dan menentukan kausalitas variabel-variabel. Penelitian kuantitatif menggunakan alat pengumpulan data atau instrument yang menghasilkan data numerik.

#### **3.2 Identifikasi dan Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.2.1 Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya pengambilan keputusan.

#### **3.3 Definisi Konseptual Variabel Penelitian**

*Variabel gaya pengambilan keputusan.* Keputusan menurut Siagian (dalam Anwar, 2014) adalah suatu pendekatan terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang

dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Skor total yang diperoleh oleh individu atau responden penelitian melalui respon individu terhadap skala gaya pengambilan keputusan yang disusun berdasarkan teori *General Decision Making Style* yang dikemukakan Scott & Bruce (1995) yang meliputi aspek *rational, intuitive, independent, avoidant, spontaneous*.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah umum yang terdapat subyek penelitian dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah para pemilih beragama muslim di DKI Jakarta yang mengikuti pemilu presiden tahun 2019.

#### **3.5.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2016). Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak penetapan karakteristik dalam penelitian ini bertujuan membantu peneliti dalam membuat batasan agar penelitian menjadi efisien dan mendapatkan data yang representatif, maka dari itu kriteria sampel yang diambil yaitu :

1. Beragama islam
2. Ber-KTP DKI Jakarta
3. Bertempat tinggal di DKI Jakarta
4. Telah menggunakan hak pilih pada Pemilu tanggal 17 April 2019

Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *Non-Parametrik* yaitu suatu uji statistik yang tidak memerlukan adanya asumsi-asumsi mengenai sebaran

data populasi. Uji statistik ini disebut juga sebagai statistik bebas sebaran (*distribution free*). Statistik nonparametrik tidak mensyaratkan bentuk sebaran parameter populasi berdistribusi normal. Statistik nonparametrik dapat digunakan untuk menganalisis data yang berskala nominal atau ordinal karena pada umumnya data berjenis nominal dan ordinal tidak menyebar normal. Dari segi jumlah data, pada umumnya statistik nonparametrik digunakan untuk data berjumlah kecil ( $n < 30$ ). Dengan penggunaan teknik pengumpulan data *Purposive Sampling*, yaitu untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan metode kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang diberikan yaitu berupa skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Skala likert merupakan skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksejutan seseorang terhadap serangkaian pernyataan yang diajukan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai objek tertentu (Hermawan, 2005). Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan skala pengukuran gaya pengambilan keputusan.

#### **3.6.1 Instrumen Gaya Pengambilan Keputusan**

Instrumen Pengambilan keputusan dikemukakan oleh Scott & Bruce (1995). Menurut Scott & Bruce (1995) terdapat lima komponen dalam gaya pengambilan keputusan yaitu *Rational, intuitive, avoidant, dependent, spontaneous*

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan bertujuan untuk mengukur dengan cara apa seseorang membuat keputusan menggunakan instrumen Gaya Pengambilan Keputusan yang telah dimodifikasi dari penelitian Scott & Bruce

(1995) yang berjudul “*Decision-Making Style : The Development and Assesment of a New Measure*”

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen GDMS (*General Decision Making Scale*) untuk mengukur Gaya Pengambilan Keputusan dari Scott & Bruce (1995) skala yang digunakan adalah skala likert yang terdiri dari lima skala yaitu :

1. Sangat Tidak Sesuai (**STS**), apabila subjek merasa sangat tidak sesuai dengan pernyataan yang diberikan.
2. Tidak Sesuai (**TS**), apabila subjek merasa tidak sesuai dengan pernyataan yang diberikan.
3. Netral (**N**), apabila subjek merasa ragu-ragu dengan pernyataan yang diberikan.
4. Sesuai (**S**), apabila subjek merasa sesuai dengan pernyataan yang diberikan.
5. Sangat Sesuai (**SS**), apabila subjek merasa sangat sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

**Tabel 3.1 Cara Penghitungan Skala Gaya Pengambilan Keputusan**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Pemberian Skor</b>	
	<b>Skala</b>	<b>Skor</b>
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

**Tabel 3.2 Blue Print Instrumen Gaya Pengambilan Keputusan**

<i>Dimensi</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Jumlah</i>
<i>Rational</i>	1,2,3,4,5		5
<i>Intuisi</i>	6,7,8,9,10		5
<i>Dependent</i>	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 ,21,22,23		13
<i>Avoidance</i>		24,25,26,27,28	5
<i>Spontaneous</i>		29,30,31,32,33,34	6
<i>Total</i>			<b>34</b>

Instrumen ini terdiri dari 34 butir item dengan 34 butir item. Dibawah ini adalah *blue print* gaya pengambilan keputusan

### **3.6.2 Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Babbie, 1995 (dalam Muhammad & Santoso, 2008) mengemukakan bahwa uji validitas harus dilakukan untuk melihat apakah instrumen yang akan digunakan benar-benar telah mengukur apa yang ingin diukur oleh peneliti, sedangkan uji reliabilitas, untuk melihat tingkat konsistensi tersebut jika digunakan pada waktu yang berbeda. Apabila hasil uji reliabilitas dan validitas cukup meyakinkan, maka instrument dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Uji coba penelitian gaya pengambilan keputusan ini dilakukan dengan 51 responden yang telah menggunakan hak pilihnya dalam pemilu tahun 2019 lalu.

Berikut hasil uji instrumen gaya pengambilan keputusan berdasarkan teori Scoot. Uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *Rasch Model* dengan menghilangkan 8 item yang dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas menggunakan *Rasch Model* akan dijelaskan lebih rinci pada tabel 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, dan 3.7 di bawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Indeks Daya Diskriminasi Instrumen Gaya Pengambilan**  
**Keputusan Rasional**

ITEM	INFIT MSQ
<b>1</b>	0.71
<b>2</b>	1.48
<b>3</b>	1.16
<b>4</b>	1.08
<b>5</b>	0.69

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat butir pernyataan yang gugur pada *Rasch Model*. Hasil uji validitas menunjukkan nilai MEAN + SD sebesar 1,32. Sehingga menghasilkan 1 dari 5 item dinyatakan gugur. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai yang masuk dalam kategori 0,74 yang termasuk dalam kategori “Reliabel”.

**Tabel 3.4**  
**Indeks Daya Diskriminasi Instrumen Gaya Pengambilan**  
**Keputusan Intuisi**

ITEM	INFIT MSQ
<b>1</b>	0.96
<b>2</b>	1.06
<b>3</b>	0.82
<b>4</b>	1.15
<b>5</b>	0.78

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat butir pernyataan yang gugur pada *Rasch Model*. Hasil uji validitas menunjukkan nilai MEAN + SD sebesar 1,09. Sehingga menghasilkan 1 dari 5 item dinyatakan gugur. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai yang masuk dalam kategori 0,91 yang termasuk dalam kategori “ Sangat Reliabel”.

**Tabel 3.5**  
**Indeks Daya Diskriminasi Instrumen Gaya Pengambilan**  
**Keputusan Avoidance**

ITEM	INFIT MSQ
1	1.32
2	0.54
3	0.62
4	1.34
5	0.89

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dilihat butir pernyataan yang gugur pada *Rasch Model*. Hasil uji validitas menunjukkan nilai MEAN + SD sebesar 1,28. Sehingga menghasilkan 2 dari 5 item dinyatakan gugur. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai yang masuk dalam kategori 0,92 yang termasuk dalam kategori “ Sangat Reliabel”.

**Tabel 3.6**  
**Indeks Daya Diskriminasi Instrumen Gaya Pengambilan**  
**Keputusan Dependent**

ITEM	INFIT SMQ	ITEM	INFIT SMQ
1	1.03	8	1.03
2	1.06	9	0.86
3	0.93	10	0.84
4	1.27	11	0.83
5	1.41	12	0.83

6	1.20	13	0.81
7	1.08		

---

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat butir pernyataan yang gugur pada *Rasch Model*. Hasil uji validitas menunjukkan nilai MEAN + SD sebesar 1,19. Sehingga menghasilkan 3 dari 13 item dinyatakan gugur. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai yang masuk dalam kategori 0,82 yang termasuk dalam kategori “ Sangat Reliabel”.

**Tabel 3.7**  
**Indeks Daya Diskriminasi Instrumen Pengambilan**  
**Keputusan Spontaneous**

ITEM	INFIT MSQ	ITEM	INFIT MSQ
1	1.02	5	0.83
2	1.02	6	1.26
3	0.96		
4	1.00		

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dilihat butir pernyataan yang gugur pada *Rasch Model*. Hasil uji validitas menunjukkan nilai MEAN + SD sebesar 1,15. Sehingga menghasilkan 1 dari 6 item dinyatakan gugur. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai yang masuk dalam kategori 0,83 yang termasuk dalam kategori “ Reliabel”.

Berdasarkan penjabaran diatas, berikut adalah hasil uji validitas instrumen pengambilan keputusan.



**Tabel 3.8 Uji Validitas Instrumen Gaya Pengambilan Keputusan**

<i>Dimensi</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavourable</i>	<i>Jumlah</i>
<i>Rational</i>	1,2*,3,4,5		5
<i>Intuisi</i>	6,7,8,9*,10		5
<i>Dependent</i>	11*,12,13,14,15*,16, 17,18,19,20,21,22,23		13
<i>Avoidance</i>		24*,25,26, 27*,28	5
<i>Spontaneous</i>		29,30*,31,32,33*,3 4	6
	<i>Total</i>		<b>34</b>

Keterangan : Nomor item dengan tanda bintang (\*) adalah item yang gugur

### 3.7 Analisis Data

Bagian ini menjelaskan mengenai analisa data yang dilakukan dalam penelitian penentuan uji statistik dan uji hipotesis.

#### 3.7.1 Uji Statistik

Proses analisis data pada penelitian ini menggunakan pemodelan Rasch untuk mendapatkan skor murni (true score) dengan aplikasi Winstep dan pada pengujian hipotesis perhitungannya dengan menggunakan aplikasi SPSS.

#### 3.7.2 Uji Chi Square

digunakan untuk melihat perbedaan frekuensi antara satu kelompok dengan kelompok yang lainnya.

### **3.8 Hipotesis Statistik**

Ho : Tidak terdapat perbedaan tipe gaya pengambilan keputusan pada pemilih muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihannya dalam PILPRES tahun 2019

Ha : Terdapat perbedaan tipe pengambilan keputusan pada pemilih muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihannya dalam PILPRES tahun 2019

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Respoden Penelitian**

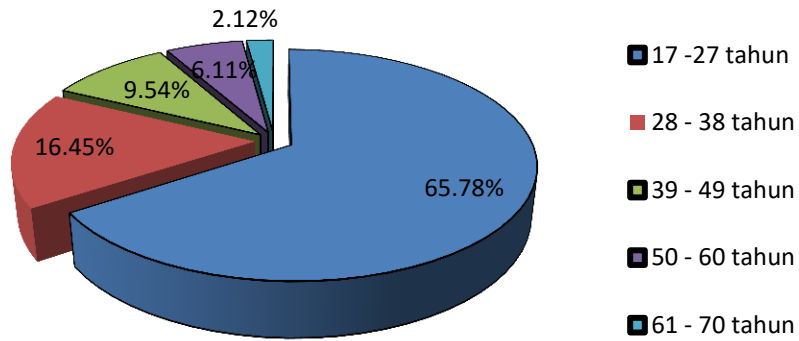
Responden pada penelitian ini adalah pemilih beragama muslim yang telah menggunakan hak pilih pada saat pemilihan umum tanggal 17 April 2019. Total jumlah Responden adalah 377 orang. Responden pada penelitian ini adalah pemilih beragama muslim di wilayah DKI Jakarta dan telah mencoblos pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019.

##### **4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan usia, jumlah responden yang berusia 17 – 27 tahun sebanyak 248 orang, responden yang berusia 28 – 38 sebanyak 62 orang, responden yang berusia 39 – 49 tahun sebanyak 36 orang, responden yang berusia 50 – 60 tahun sebanyak 23 orang dan responden yang berusia usia 61 -70 tahun sebanyak 8 orang.

**Tabel 4.1**  
**Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	17 – 27 tahun	248	65,78
2	28 – 38 tahun	62	16,45
3	39 – 49 tahun	36	9,54
4	50 – 60 tahun	23	6,11
5	61 – 70 tahun	8	2,12
Total		377	100



Gambar 4.1 Data distribusi pada usia responden penelitian

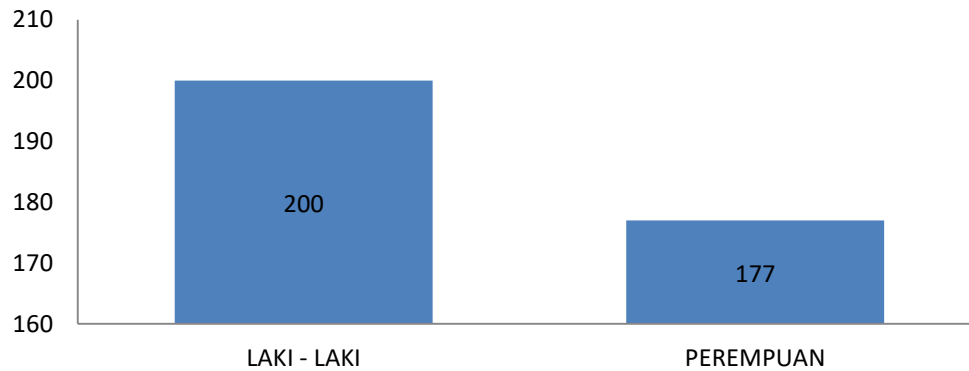
#### 4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden laki-laki sebanyak 200 orang, sedangkan perempuan sebanyak 177 orang.

Table 4.2

#### Gambaran Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki - laki	200	53.05
2	Perempuan	177	46,95
Total		377	100



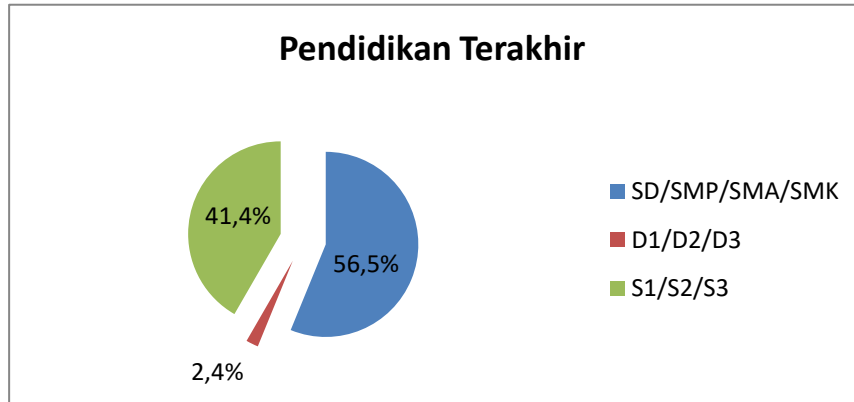
Gambar 4.2 distribusi jenis kelamin responden penelitian

#### 4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan pendidikan terakhir, jumlah responden yang berpendidikan terakhir SD/SMP/SMA sebanyak 213 Orang. Responden responden yang berpendidikan terakhir D1/D2/D3 sebanyak 9 orang dan responden yang berpendidikan terakhir S1/S2/S3 sebanyak 155 orang.

**Tabel 4.3**  
**Responden berdasarkan pendidikan terakhir**

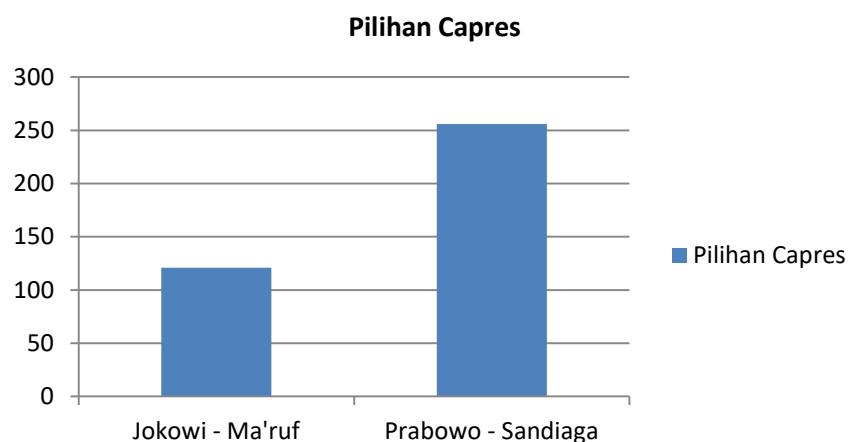
No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD/SMP/SMA/SMK	213	56,5
2	D1/D2/D3	9	2,4
3	S1/S2/S3	155	41,1
Total		377	100



Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

#### 4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Pilihan pada saat Pemilu

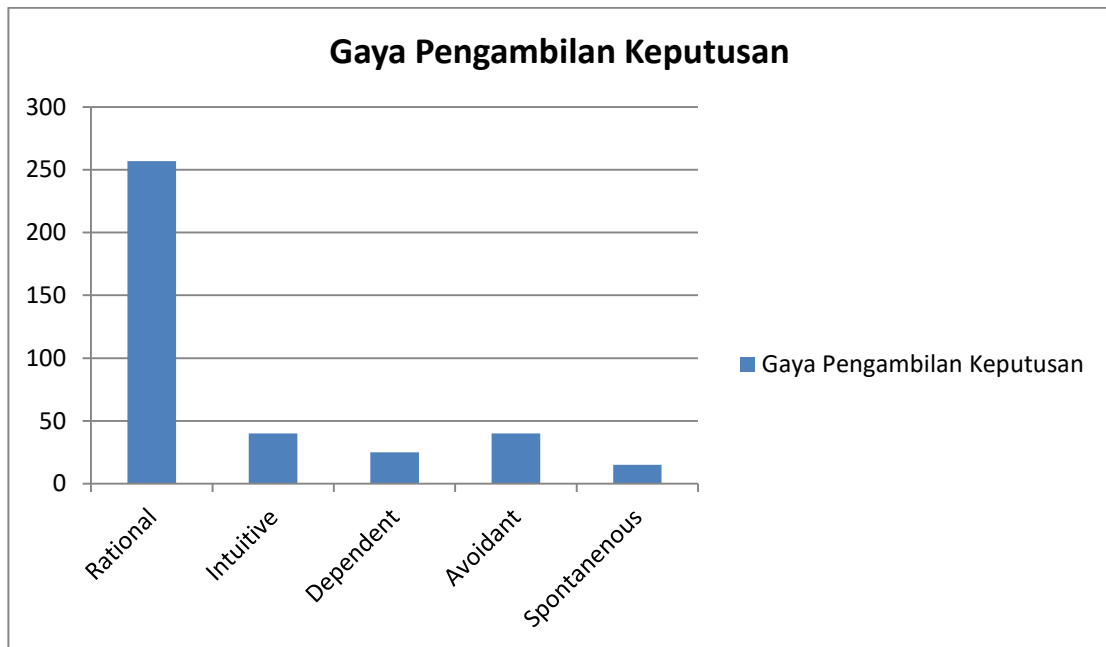
Berdasarkan pilihan terhadap kandidat calon presiden dan wakil presiden di DKI Jakarta, jumlah responden yang memilih kandidat Joko Widodo – Ma’ruf Amin sebanyak 121 Orang. Sementara responden yang memilih kandidat Prabowo – Sandiaga sebanyak 256 orang. Dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut.



Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Pilihan Presiden

#### 4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Gaya Pengambilan Keputusan

Berdasarkan gaya pengambilan keputusan yang terjadi pada pemilih beragama muslim di DKI Jakarta, jumlah responden yang memiliki gaya pengambilan keputusan *rational* sebanyak 257 orang, gaya pengambilan keputusan *intuitive* sebanyak 40 orang, gaya pengambilan keputusan *dependent* sebanyak 25 orang, gaya pengambilan keputusan *avoidant* sebanyak 40 orang dan gaya pengambilan keputusan *spontanenous* sebanyak 15 orang. Bisa dilihat pada gambar 4.5 berikut.



Gambar 4.5 Responden berdasarkan Gaya Pengambilan Keputusan

## 4.2 Prosedur Penelitian

### 4.2.1 Persiapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, beberapa persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

penelitian ini diawali dari ketertarikan pada dunia sosial politik di Indonesia yang pada saat bersamaan memasuki masa transisi untuk melaksanakan pemilihan umum secara serentak. Peneliti kemudian menemukan beberapa fenomena yang menjadikan dasar sebagai latar belakang dalam penelitian ini. Peneliti menemukan sebuah kasus tentang bagaimana suara umat muslim sangat berpengaruh bagi setiap kandidat calon presiden dan wakil presiden.

langkah selanjutnya, peneliti mulai berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menemukan variabel dan alat ukur yang berkaitan dengan suara umat muslim dalam menentukan kandidat presiden dan wakil presiden yang dipilihnya. Seiring berjalannya waktu, dosen pembimbing mulai merekomendasikan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Variabel yang direkomendasikan oleh dosen pembimbing ialah pengambilan keputusan. Peneliti mulai mencari literatur yang membahas tentang pengambilan keputusan. Pada variabel keputusan ini diukur menggunakan alat ukur *Decision Making Style : The Development and Assesment of a New Measure* yang di adaptasi dari Scott & Bruce.

Setelah melakukan penerjemahan bahasa, kemudian peneliti melakukan uji validasi instrumen oleh dosen psikologi UNJ yaitu Bapak Erik, M.Si. Tahap selanjutnya peneliti mulai melakukan penyebaran uji coba instrumen dengan teknik pengumpulan data kuesioner menggunakan *google form* dan secara langsung. Data uji coba yang terkumpul sebanyak 51 responden, dari data tersebut diketahui beberapa item yang harus digugurkan. Jumlah item gugur pada instrumen pengambilan keputusan yang telah analisis menggunakan *Winsteps* versi 3.73 adalah 8 item.



Setelah item yang tidak valid gugur dan dihilangkan, maka dibuatlah kuesioner final yang akan digunakan untuk menguji hipotesis.

#### **4.2.2 Pelaksanaan Penelitian**

Cara yang dilakukan untuk mengambil data uji coba adalah dengan menyebar skala psikologis secara *online* melalui *Google Form* dan secara langsung. Penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 20 Juli 2019 hingga 23 Juli 2019 dan didapatkan responden sebanyak 51 orang. Setelah menguji validitas dan reliabilitas serta memperbaiki instrument final, pengambilan data final dilakukan secara langsung dan *online*. Pada tanggal 24 Juli 2019 hingga 9 Agustus 2019, responden yang berhasil didapatkan sebanyak 213 orang melalui kuesioner langsung dan sebanyak 164 responden melalui *google form*.

#### **4.3 Hasil Penelitian**

Pada sub-bab ini akan dibahas hasil analisa data deskriptif dari penelitian dan hasil pengujian hipotesis penelitian.

##### **4.3.1 Data Deskriptif Variabel Pengambilan Keputusan**

Dalam penelitian ini, data pada pengambilan keputusan yang terdiri dari 26 item dan melibatkan 377 responden penelitian. Dari hasil pengolahan data, maka diperoleh skor minimal -19, skor maksimal 30, skor rata-rata 1,35 , serta standar deviasinya adalah 6,493. Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

**Tabel 4.4**

**Tabel Distribusi Deskripsi Gaya Pengambilan Keputusan**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai pada output</b>
Mean	1.35
Median	1.41

Modus	-4
Standar deviasi	6.493
Varians	42.162
Range	49
Nilai minimum	-19
Nilai maximum	30
<b>statistik</b>	<b>Nilai pada output</b>
Sum	509
Skewness	0.34
kurtosis	1.553

#### 4.3.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang dapat dibuktikan melalui Uji *Chi Square Analysis*. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut sebagai berikut:

##### 4.3.2.1 Hasil Uji Hipotesis dengan *Chi Square Analysis*

Pada subbab ini akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis dengan *Chi Square Analysis* untuk membuktikan hipotesis penelitian:

Ho : Tidak terdapat tipe perbedaan gaya pengambilan keputusan pada pemilih Muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihannya dalam PILPRES tahun 2019

Ha : Terdapat tipe perbedaan gaya pengambilan keputusan pada pemilih Muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihannya dalam PILPRES tahun 2019

Dasar pengambilan keputusan yang dijadikan acuan dalam *Chi Square Analysis*:

1. Bila nilai Chi Square ( $X^2$ )  $\geq$  Tabel Chi Square, Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak & Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima

2. Bila nilai Chi Square ( $X^2$ ) < Tabel Chi Square, Hipotesis Nol ( $H_0$ ) diterima & Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) ditolak

#### 4.3.2.1.1 Uji *Chi Square Analysis*

Uji chi-square di sebut juga dengan Kai Kuadrat. Uji chi-square adalah salah satu uji statistik non parametric yang cukup sering digunakan dalam penelitian yang menggunakan dua variable, dimana skala data kedua variable adalah nominal atau untuk menguji perbedaan dua atau lebih proporsi sampel. Uji chi-square diterapkan pada kasus dimana akan diuji apakah frekuensi yang akan di amati (data observasi) untuk membuktikan atau ada perbedaan secara nyata atau tidak dengan frekuensi yang diharapkan. Chi-square adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan perbedaan frekuensi observasi ( $F_o$ ) dengan frekuensi ekspektasi atau frekuensi harapan ( $F_e$ ) suatu kategori tertentu yang dihasilkan. Uji ini dapat dilakukan pada data diskrit atau frekuensi (Azziz, 2013).

**Tabel 4.5**  
**Kontingensi *Chi-Square Test***

<b>Gaya Pengambilan Keputusan</b>	<b>Pilihan Presiden dan Wakil Presiden</b>		<b>Total</b>
	<b>Jokowi – Ma'ruf</b>	<b>Prabowo - Sandi</b>	
<i>Rational</i>	<b>68</b>	<b>189</b>	<b>257</b>
<i>Intuitive</i>	<b>17</b>	<b>23</b>	<b>40</b>
<i>Dependent</i>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>25</b>
<i>Avoidant</i>	<b>15</b>	<b>25</b>	<b>40</b>
<i>Spontaneous</i>	<b>11</b>	<b>4</b>	<b>15</b>
<b>Total</b>	<b>121</b>	<b>256</b>	<b>377</b>

Berdasarkan table 4.5 gaya pengambilan keputusan pada pilihan presiden dapat diketahui sebagai berikut: 1) dalam gaya pengambilan keputusan *rational* pemilih Jokowi – Ma’ruf sebanyak 68 orang, sementara untuk pemilih Prabowo – Sandi sebanyak 189 orang.; 2) gaya pengambilan keputusan *intuitive* pemilih Jokowi – Ma’ruf sebanyak 17 orang dan pemilih Prabowo – Sandi sebanyak 23 orang. 3) gaya pengambilan keputusan *dependent*, pemilih Jokowi – Ma’ruf sebanyak 10 orang dan pemilih Prabowo – Sandi sebanyak 15 orang; 4) gaya pengambilan keputusan *avoidant*, pemilih Jokowi – Ma’ruf sebanyak 15 orang dan pemilih Prabowo – Sandi sebanyak 25 orang; dan 5) dalam gaya pengambilan keputusan *spontaneous*, pemilih Jokowi – Ma’ruf sebanyak 11 orang dan pemilih Prabowo – Sandi sebanyak 4 orang.

**Tabel 4.6**  
***Chi-Square Test***

	<i>Value</i>	<i>df</i>	<i>Asymptotic Significance (2-sided)</i>
<b>Pearson Chi-Square</b>	18.690	4	.001
<b>Likelihood Ratio</b>	17.688	4	.001
<b>Linear-by-Linear Association</b>	12.958	1	.000
<b>N of Valid Cases</b>	377		

Berdasarkan table 4.6 output diatas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-sided) pada uji *Pearson Chi-Square* adalah sebesar 0.001. karena nilai Asymp.Sig.(2-sided) 0.001 < 0.05, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan tipe gaya pengambilan keputusan pada pemilih beragama muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihan presiden dan wakil presiden di PILPRES tahun 2019.

**Tabel 4.7**  
**Chi-Square Test berdasarkan tipe Gaya Pengambilan Keputusan**

<b>PILIHAN PRESIDEN</b>					
<b>Gaya Pengambilan Keputusan</b>	<i>RATIONAL</i>	<i>INTUITIVE</i>	<i>DEPENDENT</i>	<i>AVOIDANT</i>	<i>SPONTANEOUS</i>
<b>Chi-Square</b>	<b>56.969</b>	<b>.9</b>	<b>1</b>	<b>2.5</b>	<b>3.267</b>
<b>Df</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>Asymp.Sig.</b>	<b>.000</b>	<b>.343</b>	<b>.317</b>	<b>.114</b>	<b>.071</b>

Berdasarkan table 4.7 output diatas diketahui nilai pada uji Chi Kuadrat adalah sebesar 56.969 dan chi table (dengan df :1) = 3.84, maka nilai Chi kuadrat hitung > nilai chi kuadrat tabel. Nilai *P Value* = 0.000 dan nilai *P Value* < tersebut lebih kecil daripada nilai  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat perbedaan frekuensi yang signifikan pada tipe gaya pengambilan keputusan *rational* pemilih muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihannya dalam PILPRES 2019.

Dalam tipe gaya pengambilan keputusan *intuitive*, diketahui hasil analisis dari nilai pada uji Chi Kuadrat adalah sebesar 0.9 dan chi table (dengan df :1) = 3.84, maka nilai Chi kuadrat hitung < nilai chi kuadrat tabel. Nilai *P Value* = 0.343 dan nilai *P Value* > tersebut lebih besar daripada nilai  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  gagal diterima artinya tidak terdapat perbedaan frekuensi yang signifikan pada tipe gaya pengambilan keputusan *intuitive* pemilih beragama muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihan pasangan presiden dan wakil presiden di PILPRES 2019.

Dalam tipe gaya pengambilan keputusan *dependent*, diketahui hasil analisis nilai pada uji Chi Kuadrat adalah sebesar 1 dan chi table (dengan df :1) = 3.84, maka nilai Chi kuadrat hitung < nilai chi kuadrat tabel. Nilai *P Value* = 0.317 dan nilai *P Value* > tersebut lebih besar daripada nilai  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  gagal diterima artinya tidak terdapat perbedaan frekuensi yang signifikan pada tipe gaya pengambilan keputusan *dependent* pemilih muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihannya PILPRES 2019.

Dalam tipe gaya pengambilan keputusan *avoidant*, diketahui hasil analisis nilai pada uji Chi Kuadrat adalah sebesar 2.5 dan chi table (dengan df :1) = 3.84, maka nilai Chi kuadrat hitung < nilai chi kuadrat tabel. Nilai *P Value* = 0.114 dan nilai *P Value* > tersebut lebih besar daripada nilai  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  gagal diterima artinya tidak terdapat perbedaan frekuensi yang signifikan pada tipe gaya pengambilan keputusan *avoidant* pemilih muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihannya PILPRES 2019.

Dalam tipe gaya pengambilan keputusan *spontaneous* diketahui hasil analisis nilai pada uji Chi Kuadrat adalah sebesar 3.267 dan chi table (dengan df :1) = 3.84, maka nilai Chi kuadrat hitung < nilai chi kuadrat tabel. Nilai *P Value* = 0.071 dan nilai *P Value* > tersebut lebih besar daripada nilai  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  gagal diterima artinya tidak terdapat perbedaan frekuensi yang signifikan pada tipe gaya pengambilan keputusan pemilih muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihannya PILPRES 2019.

#### **4.4 Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini memaparkan tipe gaya pengambilan keputusan pada pemilih beragama muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihan presiden dan wakil presiden di PILPRES tahun 2019, ini berarti penelitian ini menggambarkan perbedaan dua kelompok pendukung pasangan Jokowi – Ma’ruf dan Prabowo – Sandi.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan teknik statistik deskriptif bahwa total responden dalam penelitian ini berjumlah 377 orang dengan jumlah jenis kelamin laki – laki sebanyak 200 orang (53,1%) dan perempuan sebanyak 177 orang (46,9%). Banyaknya responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas yang mengisi atau mengerjakan kuesioner ini adalah umur 17 -27 tahun sebanyak 248 orang (65,78%), sementara responden berdasarkan umur 28 – 38 tahun sebanyak 62 orang (16,45%), umur 39 – 49 tahun sebanyak 36 orang (9,54%), umur 50 – 60 tahun sebanyak 23 orang (6,11%) dan yang paling sedikit jumlah respondennya umur 61 – 70 tahun (2,12%)

Dalam pendidikan terakhir responden, mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SD/SMP/SMA/SMK dengan jumlah 213 responden (56.5%), selain itu penelitian ini juga dikerjakan oleh responden berpendidikan terakhir D1/D2/D3 dengan jumlah 9 orang (2.4%) serta responden yang memiliki pendidikan terakhir S1/S2/S3 yang berjumlah 155 orang (41.1%).

Dalam tipe gaya pengambilan keputusan *rational* dari pemilih beragama muslim antara pendukung Jokowi – Ma’ruf dan Prabowo – Sandi pada saat PILPRES 2019 diperoleh data sebanyak 257 orang. Hasil analisis data penelitian ini menemukan perbedaan yang signifikan antara pemilih calon presiden dan wakil presiden Jokowi – Ma’ruf dan Prabowo – Sandi. Terdapat sebanyak 68 orang (26.46%) memilih pasangan calon Jokowi – Ma’ruf dan sebanyak 189 orang (73.54%) memilih pasangan calon Prabowo - Sandi berdasarkan tipe gaya pengambilan keputusan *rational*.

Dalam tipe gaya pengambilan keputusan *intuitive* dari pemilih beragama muslim antara pendukung Jokowi – Ma’ruf dan Prabowo – Sandi pada saat PILPRES 2019 diperoleh data sebanyak 40 orang. Hasil analisis data penelitian ini menemukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemilih calon presiden dan wakil presiden Jokowi – Ma’ruf dan Prabowo – Sandi. Terdapat sebanyak 17 orang (42.5%) memilih pasangan calon Jokowi – Ma’ruf dan sebanyak 23 orang (57.5%)

memilih pasangan calon Prabowo - Sandiaga berdasarkan tipe gaya pengambilan keputusan *intuitive*.

Dalam tipe gaya pengambilan keputusan *dependent* dari pemilih beragama muslim antara pendukung Jokowi – Ma’ruf dan Prabowo – Sandi pada saat PILPRES 2019 diperoleh data sebanyak 25 orang. Hasil analisis data penelitian ini menemukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemilih calon presiden dan wakil presiden Jokowi – Ma’ruf dan Prabowo – Sandiaga. Terdapat sebanyak 10 orang (40%) memilih pasangan calon Jokowi – Ma’ruf dan sebanyak 15 orang (60%) memilih pasangan calon Prabowo - Sandiaga berdasarkan tipe gaya pengambilan keputusan *dependent*.

Dalam tipe gaya pengambilan keputusan *avoidant* dari pemilih beragama muslim antara pendukung Jokowi – Ma’ruf dan Prabowo – Sandi pada saat PILPRES 2019 diperoleh data sebanyak 40 orang. Hasil analisis data penelitian ini menemukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemilih calon presiden dan wakil presiden Jokowi – Ma’ruf dan Prabowo – Sandiaga. Terdapat sebanyak 15 orang (37.5%) memilih pasangan calon Jokowi – Ma’ruf dan sebanyak 25 orang (62.5%) memilih pasangan calon Prabowo - Sandiaga berdasarkan tipe gaya pengambilan keputusan *avoidant*.

Dalam tipe gaya pengambilan keputusan *spontanenous* dari pemilih beragama muslim antara pendukung Jokowi – Ma’ruf dan Prabowo – Sandi pada saat PILPRES 2019 diperoleh data sebanyak 15 orang. Hasil analisis data penelitian ini menemukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemilih calon presiden dan wakil presiden Jokowi – Ma’ruf dan Prabowo – Sandiaga. Terdapat sebanyak 11 orang (73%) memilih pasangan calon Jokowi – Ma’ruf dan sebanyak 4 orang (27%) memilih pasangan calon Prabowo - Sandiaga berdasarkan tipe gaya pengambilan keputusan *spontaneous*.



Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan tipe gaya pengambilan keputusan pada pemilih beragama muslim berdasarkan pilihan pasangan presiden dan wakil presiden di pemilihan umum presiden tahun 2019. Demikian pula Kinicky dan Kreiner (2003) mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai suatu proses mengidentifikasi dan memilih solusi yang mengarah pada hasil yang diinginkan. Hal ini diperkuat dengan penelitian dari Dwissa Lestari, Agus Sofyandi Kahfi, dan Stephani Raihana Hamdan yang berjudul “Model Pengambilan Keputusan dalam Pemilihan umum Legislatif pada pemilih pemula” menunjukkan bahwa proses seseorang mencari dan mendapatkan informasi tersebut dalam membuat keputusan dimana dapat mengarahkan kepada keputusan yang baik atau buruk

#### **4.5 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini adanya kemungkinan terjadinya tidak memberikan respon yang sebenarnya pada saat pengisian kuesioner penelitian ini. Hal ini disebabkan karena banyaknya pilihan jawaban instrumen, sehingga responden merasa bingung.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

Pada bagian ini, merupakan bagian penutup. Terdiri dari kesimpulan serta implikasi berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis oleh peneliti.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji statistic *chi-square* terhadap data penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan tipe gaya pengambilan keputusan pada pemilih muslim di DKI Jakarta berdasarkan pilihannya dalam pemilihan presiden tahun 2019.

#### **5.2 Implikasi**

Penelitian ini telah membuktikan adanya perbedaan tipe gaya pengambilan keputusan pada pemilih muslim berdasarkan pilihannya dalam PILPRES tahun 2019. Penelitian ini berimplikasi mengetahui perbedaan tipe gaya pengambilan keputusan apa yang dipakai pemilih muslim di DKI Jakarta dalam memilih calon presiden dan wakil presiden.

#### **5.3 Saran**

##### **5.3.1 Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dan ingin mendalami untuk melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini, diharapkan lebih luas dalam penyebaran data dan diharapkan lebih banyak mencari referensi – referensi terkait permasalahan yang akan diteliti. Diharapkan penulis selanjutnya dapat memperluas populasi dalam penelitian terkait pemilihan presiden dan wakil presiden ini.

### **5.3.2 Masyarakat Umum**

kalangan pemilih , alangkah baiknya sebelum memilih mencari informasi terlebih dahulu terkait calon – calon yang ingin maju sebagai presiden dan wakil presiden, sehingga apa yang diharapkan tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Addasuqi, A. S. (2015). PENGARUH IKLAN POLITIK PESERTA PEMILU DAN PERSEPSI PEMILIH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN DITINJAU DARI TEMPAT TINGGAL DAN JENIS KELAMIN PADA PEMILU LEGISLATIF 2014 DI DESA TAPIS KECAMATAN TANA PASER. *E-Jurnal Psikologi*. 4(1), 65–78.
- Anwar, H. (2014). Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah Herson Anwar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 37–56.
- Atwater, E (1983). *Psychology of Adjustment : Personal Growth In A Changing World*. 2nd. Ed. Nerw Jersey : Prentice-Hall.
- Azziz, A. (2013). *Uji Chi-Square – BERBAGI ILMU*. Diambil dari: <https://elearningti3605.wordpress.com/2013/12/26/uji-chi-square/>. Diakses pada 20 Agustus 2019.
- Budianto, E. E. (2018). *Langkahi Makam Pendiri NU, Sandiaga Didemo Santri di Jombang*. Diambil dari: <https://news.detik.com/berita/d-4298544/langkahi-makam-pendiri-nu-sandiaga-didemo-santri-di-jombang>. Diakses 9 Juli 2019.
- CNN Indonesia. (2018). *GMPF: Wajar Suara Umat Islam Terpecah di Pilpres 2019*. Diambil dari: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180916144333-32-330598/gmpf-wajar-suara-umat-islam-terpecah-di-pilpres-2019>. Diakses 9 Juli 2019
- Efriza. 2012. *Political Explorer*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Firmanzah. 2007. *Marketing Politik*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

- Handayani, S., Andromeda, N. (2017). Pengaruh Gaya Pengambilan Keputusan Terhadap Prokrastinasi Mahasiswa. *Psikovidya*, 21(1), 50–65.
- Hasan. (2018). *Isu Agama Diyakini Akan Terus Bergulir di Pilpres 2019*. Diambil dari: <https://www.suaradewan.com/isu-agama-diyakini-akan-terus-bergulir-di-pilpres-2019/>. Diakses pada 9 Juli 2019.
- Ibrahim, G. M. (2018). *Adu Kuat Jokowi Vs Prabowo di Pemilihan Muslim*. Diambil dari: <https://news.detik.com/berita/d-4181576/adu-kuat-jokowi-vs-prabowo-di-pemilih-muslim>. Diakses pada 1 Juli 2019.
- Joko J. Prihatmoko, 2005, *Pemilihan Kepala Daerah Langsung*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- KPU. (2019) - *Portal Publikasi Pileg 2019*. Diambil dari: <https://infopemilu.kpu.go.id/pileg2019>. Diakses pada 19 Juli 2019.
- KPU Pusat. (2010). *Modul 2 Siap Menjadi Pemilih, 11*. Diambil dari: <https://kpu.go.id>. Diakses pada 19 Juli 2019.
- Kurniasari, E. (2012). Pengambilan Gaya Keputusan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian. *Jurnal Psikostudia Universitas Mulawarman*, 1(1).
- Nainggolan, L. (2013). *HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PARTISIPASI PEMILIH PADA PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA TAHUN 2010 DI BANDAR LAMPUNG*. Skripsi Sarjana pada Universitas Lampung.
- Priatmojo, D. dkk. (2018). *Pilpres 2019, “Rematch” Prabowo Vs Jokowi* - Diambil dari: <https://www.viva.co.id/indepth/fokus/1063673-pilpres-2019-rematch-prabowo-vs-jokowi>. Diakses 26 Juni 2019. \

- Prof Dr Suryana MSi. (2012). Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–243.
- Purnomo, K. (2018). *Resmi! Penetapan Nomor Urut Capres-Cawapres 2019 Kompasiana*. Diambil dari: <https://www.kompasiana.com/kompasiana/5ba54a4b677ffb3fdf6cdf3/resmi-penetapan-nomor-urut-capres-cawapres-2019>. Diakses 26 Juni 2019.
- Scott, S. G., & Bruce, R. A. (1995). Decision-Making Style: The Development and Assessment of a New Measure. *Educational and Psychological Measurement*, 55(5), 818–831.
- Setiawati, M. C. (2019). *Visi Misi Lengkap Jokowi dan Prabowo, Kamu Wajib Tahu Sebelum Nyoblos!*. Diambil dari : <https://www.idntimes.com/news/indonesia/mulyani-citra-setiawati/visi-misi-lengkap-jokowi-dan-prabowo-kamu-wajib-tahu-sebelum-nyoblos>. Diakses 20 Agustus 2019.
- Sholikhin, N. (2019). *Menelisik Janji-janji Politik Terkait Umat Islam pada Pemilu 2019*. Diambil dari: <https://islami.co/menelisik-janji-janji-politik-terkait-umat-islam-pada-pemilu-2019/>. Diakses pada 20 Agustus 2019.
- Solihah, R. (2018). Peluang dan tantangan pemilu serentak 2019 dalam perspektif politik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 73.
- Spicer, D. P., & Sadler-Smith, E. (2005). An examination of the general decision making style questionnaire in two UK samples. *Journal of Managerial Psychology*, 20(2), 137–149.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet

- Syawaluddin, F. A. (2019). *10 Alasan Mengapa Prabowo Lebih Baik Daripada Jokowi*. Diambil dari: <https://geotimes.co.id/opini/10-alasan-kenapa-harus-memilih-prabowo-dan-menolak-jokowi/>. Diakses 19 Agustus 2019.
- Toha, A. (2019). *10 Alasan Mengapa Saya Tidak Memilih Prabowo Subianto*. Diambil dari: <https://geotimes.co.id/kolom/10-alasan-mengapa-saya-tak-akan-memilih-prabowo/>. Diakses pada 18 Agustus 2019.
- Trisni, A. (2009). Hubungan Orientasi Masa Depan dengan Pengambilan Keputusan dalam Memilih Program Studi pada Mahasiswa. Skripsi Sarjana pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- UU No 8 tahun 2012 Tentang Pemilihan Umum
- UU Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden
- Wiwoho, B. (2018). *Jokowi-Ma'ruf Amin Disebut Bakal Atasi Isu Islamofobia*. Diambil dari: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180810074848-32-321122/jokowi-maruf-amin-disebut-bakal-atasi-isu-islamofobia?> . Diakses pada 9 Agustus 2019.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Uji Coba

#### **Penelitian Perbedaan Pengambilan Keputusan pada Pemilih Beragama Muslim dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Selamat pagi/siang/malam.

Perkenalkan nama saya Abdu Robbi Ihsani, Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) angkatan 2012 yang sedang melakukan penelitian mengenai "Perbedaan Pengambilan Keputusan pada pemilih beragama Muslim dalam PILPRES tahun 2019."

Apabila anda memenuhi kriteria di bawah ini:

1. Pria atau Wanita
2. Beragama Islam
3. Berdomisili dan ber-KTP DKI Jakarta
4. Telah menggunakan hak pilih pada Pemilu 17 April 2019 kemarin

Saya mohon ketersediaan anda meluangkan waktu 5-10 menit untuk mengisi kuesioner berikut sesuai dengan keadaan anda pada saat pencoblosan PEMILU kemarin.

**\*SEMUA PENGISIAN YANG ANDA LAKUKAN, AKAN DI JAGA  
KERAHASIANNYA\***

Atas perhatiannya saya ucapkan Terima Kasih

Salam Hormat,

ABDU ROBBI IHSANI



## Identitas

Nama Responden\*:

---

Usia Responden\*:

---

Jenis Kelamin\*:

- Pria
- Wanita

No. Handphone\*:

---

No. TPS Pencoblosan

---

Pilihan Capres\*:

- Joko Widodo – KH. Ma'ruf Amin
- Prabowo Subianto – Sandiaga Salahudin Uno

### PETUNJUK PENGISIAN

Pengisian berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu dan Saudara/I pada saat melakukan pencoblosan di TPS tempat mencoblos. Berilah tanda centang (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling mencerminkan diri anda pada setiap pernyataan. Instrumen Pengambilan Keputusan disusun menggunakan skala likert terdiri dari 5 alternatif jawaban, yaitu:

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

N = Netral

<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
Saya memeriksa kembali sumber informasi dari kedua kandidat calon presiden untuk memastikan kebenarannya sebelum memilih					
Saya membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden secara logis dan sistematis					
Keputusan saya untuk memilih presiden dan wakil presiden membutuhkan pemikiran yang cermat					
Ketika membuat keputusan memilih presiden dan wakil presiden, saya mempertimbangkan berbagai hal dalam tujuan tertentu					
Saya biasanya memiliki dasar rasional dalam membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
Ketika membuat keputusan, saya mengandalkan naluri/insting untuk memilih presiden dan wakil presiden					
Ketika saya membuat keputusan, saya mencoba untuk mengandalkan intuisi saya dalam memilih presiden dan wakil presiden					
Pada umumnya saya membuat keputusan untuk memilih presiden yang menurut saya benar					
Ketika saya membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden, lebih penting bagi saya untuk merasa keputusan yang diambil itu benar dari pada memiliki alasan yang rasional					
Saat saya membuat keputusan untuk memilih presiden, saya meyakinkan perasaan dan reaksi dalam diri saya					
Saya sering membutuhkan bantuan dari orang lain saat membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
Saya sering membutuhkan bantuan dari keluarga saat membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
Saya sering membutuhkan bantuan dari teman saat membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
Saya jarang membuat keputusan penting tanpa berkonsultasi dengan orang lain untuk memilih presiden dan wakil presiden					
Saya jarang membuat keputusan penting tanpa berkonsultasi dengan keluarga saya untuk memilih					

presiden dan wakil presiden					
Saya jarang membuat keputusan penting tanpa berkonsultasi dengan teman saya untuk memilih presiden dan wakil presiden					
Jika saya memiliki dukungan dari keluarga sangat mudah bagi saya untuk membuat suatu keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
Jika saya memiliki dukungan dari teman sangat mudah bagi saya untuk membuat suatu keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
Jika saya memiliki dukungan dari orang lain sangat mudah bagi saya untuk membuat suatu keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
Saya menggunakan masukan dari teman dalam membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
Saya menggunakan masukan dari keluarga dalam membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
Saya menggunakan masukan dari orang lain dalam membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
Saya suka memiliki seseorang untuk mengarahkan saya kearah yang benar saat saya dihadapi dengan keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
Saya menolak membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden saat berada dibawah tekanan					
Saya menunda mengambil keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
saya sering menunda - nunda pada saat mengambil keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
Saya membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden pada saat debat kandidat terakhir diadakan					
Saya menunda membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden karena memikirkannya saja membuat saya gelisah					
Saya membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden secara tiba-tiba					
Saya sering membuat keputusan secara mendadak dalam memilih presiden					
Saya membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden dengan cepat					

Saya cepat membuat keputusan untuk memilih calon presiden dan wakil presiden saya					
Saya membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden mengikuti kata hati					
Saat membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden, saya memilih dengan apa yang saya rasakan pada saat hari pencoblosan					



4	5	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4			
4	6	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	
4	7	2	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5		
4	8	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	1
4	9	1	3	5	4	4	5	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2		
5	0	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	4	2			
5	1	2	4	5	4	3	4	2	4	3	2	4	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3			

### Lampiran 3. Analisis Butir Soal dan Reliabilitas

Item STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL	INFIT		OUTFIT		PT-MEASURE		EXACT MATCH		Item
				S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%	
29	108	51	1.26	.17	.62	-2.0	.55	-2.4	.67	.53	72.5	49.6	I0029
30	112	51	1.15	.16	.76	-1.2	.68	-1.6	.60	.52	64.7	48.2	I0030
26	114	51	1.10	.16	.94	-.2	.88	-.5	.54	.52	56.9	48.1	A3
25	120	51	.95	.16	.86	-.7	.79	-1.1	.53	.51	51.0	45.1	A2
11	122	51	.90	.16	.86	-.7	.82	-.9	.63	.51	49.0	44.9	D1
28	125	51	.83	.15	.94	-.3	.85	-.7	.53	.50	54.9	44.2	A5
13	126	51	.80	.15	.83	-.9	.78	-1.2	.64	.50	49.0	43.7	D3
20	137	51	.56	.15	.81	-1.1	.80	-1.2	.59	.48	47.1	38.1	D10
12	142	51	.45	.14	.93	-.4	.93	-.3	.59	.47	37.3	36.4	D2
14	142	51	.45	.14	.85	-.9	.84	-.9	.58	.47	35.3	36.4	D4
15	142	51	.45	.14	1.02	.2	1.02	.2	.56	.47	29.4	36.4	D5
16	148	51	.33	.14	.92	-.5	.90	-.5	.56	.46	35.3	32.8	D6
22	151	51	.27	.14	.71	-2.0	.71	-1.8	.66	.46	33.3	31.0	D12
19	152	51	.24	.14	.60	-2.9	.60	-2.7	.67	.46	37.3	31.0	D9
23	153	51	.22	.14	.76	-1.5	.78	-1.4	.59	.46	43.1	32.0	D13
21	155	51	.18	.14	.84	-1.0	.86	-.8	.60	.45	27.5	31.6	D11
18	156	51	.16	.14	.57	-3.1	.58	-2.8	.67	.45	41.2	31.1	D8
27	157	51	.14	.14	1.31	1.8	1.28	1.5	.39	.45	29.4	31.1	A4
32	158	51	.12	.14	1.34	2.0	1.39	2.1	.36	.45	27.5	31.1	I0032
31	161	51	.06	.14	1.14	.9	1.18	1.0	.44	.44	23.5	31.1	I0031
24	163	51	.02	.14	1.43	2.4	1.65	3.2	.17	.44	17.6	31.0	A1
34	163	51	.02	.14	1.28	1.7	1.25	1.4	.44	.44	19.6	31.0	I0034
6	168	51	-.08	.14	1.03	.2	1.79	3.7	.34	.43	25.5	33.5	I1
17	173	51	-.19	.15	.55	-3.1	.57	-2.7	.65	.42	49.0	37.0	D7
7	176	51	-.25	.15	.90	-.6	.91	-.4	.45	.41	49.0	38.1	I2
9	188	51	-.53	.16	.81	-1.0	.77	-1.1	.29	.39	43.1	43.3	I4
10	204	51	-.96	.17	.78	-1.0	.76	-1.0	.33	.35	51.0	52.4	I5
33	204	51	-.96	.17	1.48	2.0	1.53	2.0	.26	.35	43.1	52.4	I0033
4	207	51	-1.05	.18	1.37	1.6	1.46	1.7	.02	.34	49.0	52.5	R4
5	207	51	-1.05	.18	1.16	.7	1.25	1.0	-.02	.34	54.9	52.5	R5
1	209	51	-1.11	.18	1.68	2.6	2.55	4.5	-.18	.34	52.9	52.4	R1
8	211	51	-1.18	.19	.86	-.6	.82	-.7	.15	.33	51.0	52.2	I3
2	221	51	-1.56	.21	1.56	2.0	1.83	2.6	-.09	.30	45.1	52.5	R2
3	225	51	-1.75	.22	1.05	.3	1.07	.4	.02	.28	49.0	53.3	R3
MEAN	161.8	51.0	.00	.16	.99	-.2	1.04	-.1			42.5	40.8	
S.D.	32.9	.0	.79	.02	.29	1.5	.43	1.8			12.5	8.5	

SUMMARY OF 51 MEASURED Person

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	107.8	34.0	.26	.20	1.00	-.6	1.04	-.5
S.D.	15.9	.0	.73	.05	.79	2.7	.94	2.7
MAX.	166.0	34.0	4.10	.53	4.89	9.5	5.54	9.9
MIN.	78.0	34.0	-.85	.18	.28	-4.7	.27	-4.4
REAL RMSE	.23	TRUE SD	.69	SEPARATION	3.00	Person RELIABILITY	.90	
MODEL RMSE	.20	TRUE SD	.70	SEPARATION	3.49	Person RELIABILITY	.92	
S.E. OF Person MEAN	= .10							

#### **Lampiran 4. Kuesioner Penelitian Final**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Selamat pagi/siang/malam.

Perkenalkan nama saya **Abdu Robbi Ihsani**, mahasiswa Psikologi UNJ angkatan 2012 sedang melakukan penelitian mengenai *"Perbedaan Pengambilan Keputusan pada pemilih beragama Muslim dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019."*

Mohon bantuan dan ketersediaan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian saya.

**\*SEMUA PENGISIAN YANG ANDA LAKUKAN, AKAN DI JAGA  
KERAHASIANNYA\***

**\*PASTIKAN NO HP ANDA DIISI DENGAN BENAR, KARENA  
AKAN ADA VOUCHER PULSA MASING - MASING 50K UNTUK 2  
ORANG RESPONDEN TERPILIH\***

Atas perhatiannya saya ucapkan Terima Kasih.



## ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

### *Identitas Responden*

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No. Responden : ..... (diisi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : Pria / Wanita \*) *lingkari salah satu*
3. Umur : ..... tahun
4. Pendidikan Terakhir : .....
5. No. TPS Pemilu : .....
6. No. Handphone : .....

### A. Kuesioner Penelitian Pengambilan Keputusan (*Decision Making*)

#### PETUNJUK PENGISIAN

Pengisian berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu dan Saudara/I pada saat melakukan pencoblosan di TPS tempat mencoblos. Berilah tanda centang (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling mencerminkan diri anda pada setiap pernyataan. Instrumen Pengambilan Keputusan disusun menggunakan skala likert terdiri dari 5 alternatif jawaban, yaitu:

STS = Sangat Tidak Setuju      N = Netral      SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju              S = Setuju

<b>Siapakah Calon Presiden dan Wakil Presiden yang anda pilih pada Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tanggal 17 April 2019 yang lalu?</b>	
Ir. H. Joko Widodo dan Prof. Dr. (HC) KH. Ma'ruf Amin	
H. Prabowo Subianto dan H. Sandiaga Salahuddin Uno	

*\*berilah tanda (√) pada kolom yang kosong sesuai pilihan anda*

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memeriksa kembali sumber informasi dari kedua kandidat calon presiden untuk memastikan kebenarannya sebelum memilih					
2	Keputusan saya untuk memilih presiden dan wakil presiden membutuhkan pemikiran yang cermat					
3	Ketika membuat keputusan memilih presiden dan wakil presiden, saya mempertimbangkan berbagai hal dalam tujuan tertentu					
4	Saya biasanya memiliki dasar rasional dalam membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
5	Ketika membuat keputusan, saya mengandalkan naluri/insting untuk memilih presiden dan wakil presiden					
6	Ketika saya membuat keputusan, saya mencoba untuk mengandalkan intuisi saya dalam memilih presiden dan wakil presiden					
7	Pada umumnya saya membuat keputusan untuk memilih presiden yang menurut saya benar					
8	Saat saya membuat keputusan untuk memilih presiden, saya meyakinkan perasaan dan reaksi dalam diri saya					
9	Saya sering membutuhkan bantuan					

	dari keluarga saat membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
10	Saya sering membutuhkan bantuan dari teman saat membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
11	Saya jarang membuat keputusan penting tanpa berkonsultasi dengan orang lain untuk memilih presiden dan wakil presiden					
12	Saya jarang membuat keputusan penting tanpa berkonsultasi dengan keluarga saya untuk memilih presiden dan wakil presiden					
13	Jika saya memiliki dukungan dari keluarga sangat mudah bagi saya untuk membuat suatu keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
14	Jika saya memiliki dukungan dari teman sangat mudah bagi saya untuk membuat suatu keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
15	Jika saya memiliki dukungan dari orang lain sangat mudah bagi saya untuk membuat suatu keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
16	Saya menggunakan masukan dari teman dalam membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
17	Saya menggunakan masukan dari keluarga dalam membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
18	Saya menggunakan masukan dari orang lain dalam membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
19	Saya suka memiliki seseorang untuk mengarahkan saya kearah yang benar					

	saat saya dihadapi dengan keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
20	Saya menunda mengambil keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
21	saya sering menunda - nunda pada saat mengambil keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden					
22	Saya menunda membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden karena memikirkannya saja membuat saya gelisah					
23	Saya membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden secara tiba-tiba					
24	Saya membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden dengan cepat					
25	Saya cepat membuat keputusan untuk memilih calon presiden dan wakil presiden saya					
26	Saat membuat keputusan untuk memilih presiden dan wakil presiden, saya memilih dengan apa yang saya rasakan pada saat hari pencoblosan					

**Lampiran 5. Data Kasar Skor Kuesioner Penelitian Final**

R	E	S	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	
0	0	1	2	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3
0	0	2	2	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3
0	0	3	1	4	5	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3
0	0	4	2	4	2	2	2	4	2	4	5	2	2	2	2	4	1	1	2	3	2	4	2	4	3	1	1	1
0	0	5	1	4	4	2	2	2	2	3	4	1	3	1	3	2	5	3	2	2	1	3	1	1	2	3	4	2
0	0	6	1	1	1	3	4	2	3	5	4	2	1	3	1	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	1
0	0	7	1	1	1	2	3	1	3	1	3	2	3	1	1	1	5	3	3	3	1	3	4	1	1	3	3	1
0	0	8	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	3	2	2	2	2	3	1	1	3	1
0	0	9	1	1	1	3	3	3	1	2	3	4	1	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	1	3	3
0	1	0	2	1	1	2	1	2	1	2	3	3	3	1	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	5	1
0	1	1	2	1	1	2	3	2	4	2	1	4	4	3	1	2	3	1	2	3	2	2	3	4	2	3	1	2
0	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0	1	3	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4
0	1	4	1	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4
0	1	5	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5
0	1	6	1	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4
0	1	7	2	1	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
0	1	8	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3
0	1	9	2	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	2	0	2	5	5	4	4	4	4	5	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
0	2	1	2	5	5	5	4	5	4	5	5	4	2	3	2	5	4	3	3	5	2	4	2	2	2	2	4	4
0	2	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4
0	2	3	2	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	3	2	5	4	3	3	5	2	4	2	2	2	3	4	3
0	2	4	1	4	4	4	4	5	4	5	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
0	2	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0	2	6	1	5	5	5	5	1	1	4	3	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	3	2	1	1	2	1
0	2	7	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4	4
0	2	8	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
0	2	9	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4
0	3	0	2	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	5
0	3	1	2	5	5	5	4	5	4	5	5	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	5
0	3	2	2	5	5	4	5	4	4	4	5	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2
0	3	3	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3
0	3	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3
0	3	5	2	5	5	4	4	3	3	5	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1
0	3	6	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3
0	3	7	2	5	5	4	2	4	4	5	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
0	3	8	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3

0	3	9	2	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	
0	4	0	1	3	4	3	4	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	
0	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3		
0	4	2	2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	
0	4	3	2	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	1	4	3	1	4	1	4	
0	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	4	
0	4	5	1	5	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	
0	4	6	2	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	
0	4	7	2	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	
0	4	8	1	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	
0	4	9	2	5	5	5	4	3	3	5	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	
0	5	0	2	5	4	4	3	2	2	4	4	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	
0	5	1	1	4	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	
0	5	2	1	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	
0	5	3	2	5	5	5	4	3	3	5	4	3	1	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	
0	5	4	1	3	3	3	3	1	1	4	3	3	1	1	2	4	2	1	1	3	1	1	3	2	1	3	3	3	1	
0	5	5	2	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	5	
0	5	6	2	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	
0	5	7	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4
0	5	8	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
0	5	9	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	
0	6	0	2	5	5	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	
0	6	1	1	4	5	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	5	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	5	
0	6	2	2	5	5	5	5	2	3	5	5	2	2	5	5	3	3	3	2	2	5	2	2	2	3	2	5	2	2	
0	6	3	1	4	4	5	4	1	2	5	5	4	2	1	1	4	4	5	1	4	1	4	1	1	1	1	4	4	5	
0	6	4	1	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	
0	6	5	1	4	4	2	3	3	2	5	4	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	
0	6	6	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	
0	6	7	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	
0	6	8	2	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	4
0	6	9	1	5	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2
0	7	0	1	4	5	4	4	2	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	
0	7	1	1	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	2	2	2	1	1	1	2	
0	7	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	
0	7	3	1	4	4	4	4	3	4	5	5	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	
0	7	4	2	5	5	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4
0	7	5	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2
0	7	6	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	
0	7	7	2	3	5	4	3	4	4	5	4	5	2	3	3	4	4	4	3	5	3	5	3	3	3	4	4	3	5	
0	7	8	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2
0	7	9	1	5	5	5	4	5	3	5	4	3	4	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	
0	8	0	1	5	5	5	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	5
0	8	1	2	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4







1	6	8	2	5	5	3	3	4	4	5	5	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	4	4	4	
1	6	9	2	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	2	5	4	5	2	5	2	2	5	5	5	
1	7	0	2	4	5	3	4	4	4	5	3	1	1	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	1	3	5	5	5	
1	7	1	2	4	5	4	4	2	3	5	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	1	2	2	2	
1	7	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	
1	7	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	5	1	1	1	1	5	5	5	
1	7	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	
1	7	5	2	4	4	5	4	2	3	4	5	2	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	
1	7	6	2	4	4	5	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	
1	7	7	2	1	5	1	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	
1	7	8	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	
1	7	9	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	
1	8	0	1	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	
1	8	1	2	5	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	5	
1	8	2	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	2	4	3	3	4	4	2	2	2	1	4	
1	8	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1	8	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	
1	8	5	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	
1	8	6	1	4	5	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	
1	8	7	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	
1	8	8	2	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	
1	8	9	2	4	5	2	4	5	4	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4
1	9	0	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	2	1	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	
1	9	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	1	3	3	4	3	5	4	5	5	2	
1	9	2	2	4	5	4	4	2	3	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	3	3	2	
1	9	3	1	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
1	9	4	1	5	5	5	5	1	1	4	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	
1	9	5	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	4	3
1	9	6	2	4	5	4	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	
1	9	7	1	5	5	5	5	2	2	2	3	1	1	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	5	2	2	2	1	
1	9	8	1	5	5	5	4	5	5	4	5	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	2	5	4	5
1	9	9	2	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3
2	0	0	1	5	5	4	4	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	
2	0	1	1	4	5	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	3	1	4	2	4	4	2	
2	0	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	
2	0	3	1	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	1	4	4	4	
2	0	4	2	5	5	5	5	2	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	2	2	2
2	0	5	2	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3
2	0	6	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	
2	0	7	1	5	3	4	5	2	2	4	4	1	1	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	4	4	5	
2	0	8	2	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2
2	0	9	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
2	1	0	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4

2	1	1	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3		
2	1	2	2	4	5	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	5	2	2	2	2	5	5	5		
2	1	3	1	5	5	5	5	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1			
2	1	4	1	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2		
2	1	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	2	1	1	2	2	2	2		
2	1	6	2	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3		
2	1	7	1	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4		
2	1	8	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	3	1	5	2	1	2	5	2	2	1	1	1	1	4	4	2		
2	1	9	2	4	3	4	5	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	2	1	4	4	4		
2	2	0	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2		
2	2	1	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	1	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
2	2	3	2	5	5	5	5	2	2	5	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2		
2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2		
2	2	5	2	5	5	5	5	5	4	5	4	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2		
2	2	6	2	1	4	5	5	3	3	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	3	2	2	2	2	2	3	4		
2	2	7	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	1	1	2	1	5	5	5		
2	2	8	1	4	4	4	5	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3		
2	2	9	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3		
2	3	0	1	5	5	4	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1		
2	3	1	1	5	5	5	5	2	2	5	5	1	1	5	5	3	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	5	5	5		
2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	4	4	4	4		
2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3		
2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4		
2	3	5	1	5	5	4	5	2	3	4	4	2	2	4	2	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	1	4	4	2		
2	3	6	1	4	4	4	4	2	2	4	4	1	1	4	4	4	3	3	1	1	1	2	1	1	1	3	5	5	5		
2	3	7	1	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4		
2	3	8	1	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	2	2	1		
2	3	9	2	5	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	2	4	2	2	3	4		
2	4	0	2	5	5	2	4	5	4	5	5	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
2	4	1	2	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	2	3	3	2	3	3	4		
2	4	2	2	4	5	5	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4		
2	4	3	2	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3		
2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	4	4	4	3		
2	4	5	2	5	5	5	4	3	1	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4		
2	4	6	1	5	5	5	5	2	5	5	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2		
2	4	7	2	5	5	5	5	1	5	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1		
2	4	8	2	4	3	4	4	5	4	5	4	2	1	1	4	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	1	1	4		
2	4	9	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	5
2	5	0	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	5	1	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	
2	5	2	1	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	5	4	4	
2	5	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	

2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	
2	5	5	2	5	5	5	5	1	1	5	5	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	2	3	1	
2	5	6	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	
2	5	7	1	5	5	5	5	4	4	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	1	1	5	5	5	
2	5	8	1	5	5	5	5	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	5	
2	5	9	2	5	5	5	5	1	1	5	5	4	1	5	5	4	1	1	1	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	
2	6	0	2	5	5	5	5	4	5	5	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	4	1	1	1	3	4	4	4	
2	6	1	2	5	5	5	5	1	1	5	3	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	5	
2	6	2	2	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2
2	6	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	6	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	
2	6	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	3	4	2	4	2	3	2	2	2	2	4	4	4	
2	6	6	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	
2	6	7	2	4	5	4	4	2	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1
2	6	8	1	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	5	5	1
2	6	9	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	
2	7	0	1	4	5	5	5	1	2	5	3	3	1	4	1	1	1	1	2	2	2	4	1	1	1	1	5	5	1	
2	7	1	2	4	5	4	4	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	5
2	7	2	2	5	5	4	4	3	3	5	5	3	4	2	2	4	4	5	4	5	5	4	1	1	1	1	4	4	3	
2	7	3	2	4	4	5	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	7	4	2	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	
2	7	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	5	3	3	3	3	2	4	2	2	1	1	2	2	2	
2	7	6	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	
2	7	7	2	5	5	5	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	
2	7	8	2	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	1	2	4	4	4	
2	7	9	1	5	5	4	5	4	4	4	4	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	4	1	2	2	2	2	4	5	5
2	8	0	2	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	1	2	2	
2	8	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	
2	8	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	8	3	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	1	1	2	2	2	3	4	
2	8	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	
2	8	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	4	
2	8	6	2	5	5	5	5	3	3	3	5	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	
2	8	7	1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1
2	8	8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
2	8	9	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1
2	9	0	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	
2	9	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2
2	9	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1
2	9	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1
2	9	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	9	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
2	9	6	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3

2	9	7	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	
2	9	8	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	9	9	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	0	0	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	0	1	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	
3	0	2	2	5	5	5	5	4	4	5	5	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	4	4	4	5	
3	0	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
3	0	4	2	4	4	4	5	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	
3	0	5	2	1	5	5	4	4	4	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	4	4	4	5	
3	0	6	2	4	4	5	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	
3	0	7	1	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	0	8	2	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	2	2	5	4	3	5	4	3	4	2	2	2	2	4	3	5	5	
3	0	9	1	4	4	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	
3	1	0	1	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	1	1	2	5	5	5	5	4	4	5	4	3	2	3	3	5	2	2	2	5	1	5	1	1	1	1	4	5	4	4	
3	1	2	2	5	5	5	5	2	2	5	5	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	
3	1	3	2	4	5	5	5	4	5	5	4	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	
3	1	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	3	2	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	
3	1	5	2	5	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	
3	1	6	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	5	5	4	4	
3	1	7	2	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	5	5	5	5	
3	1	8	2	5	4	4	4	1	2	5	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	1	9	2	5	5	5	5	2	2	4	4	2	2	5	5	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	
3	2	0	2	5	5	5	4	5	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	
3	2	1	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	
3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	
3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	
3	2	4	2	1	4	4	4	1	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	2	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	
3	2	6	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	2	7	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	
3	2	8	2	4	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	2	9	2	1	4	4	5	1	2	5	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	1	2	2	2	4	4	1	1	
3	3	0	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	1	2	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	
3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	
3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	
3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	5	2	1	5	5	4	2	4	4	5	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	5	2	2	2	1	4	4	5	5	
3	3	6	2	5	5	5	5	2	3	5	5	1	1	5	5	2	2	2	3	3	3	4	2	1	1	1	2	2	1	1	
3	3	7	1	4	4	4	4	2	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	2	
3	3	8	2	5	5	5	5	1	2	4	4	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1
3	3	9	2	5	5	5	5	1	1	5	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	

3	4	0	2	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4		
3	4	1	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
3	4	2	2	5	5	5	5	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5		
3	4	3	2	5	5	5	4	4	5	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2		
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	4		
3	4	5	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2		
3	4	6	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4		
3	4	7	2	4	5	5	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	1	2	1	2	
3	4	8	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	
3	4	9	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2		
3	5	0	2	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2		
3	5	1	2	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2		
3	5	2	2	5	5	5	5	1	1	4	5	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2		
3	5	3	2	5	5	5	5	2	2	4	5	4	2	2	4	5	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2		
3	5	4	1	4	5	5	4	3	4	5	5	1	1	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4		
3	5	5	2	4	5	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2		
3	5	6	2	5	5	5	5	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4		
3	5	7	1	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2		
3	5	8	1	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4		
3	5	9	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2		
3	6	0	1	5	5	5	5	1	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3		
3	6	1	2	5	5	4	5	1	2	5	5	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	1	1	3	3	1	
3	6	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	5	5	5	4	5	4	5	1	1	1	1	4	5	4	
3	6	3	2	5	5	5	5	1	1	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	
3	6	4	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	1	4	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	
3	6	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	4	4	4	
3	6	6	2	5	5	5	5	2	2	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	1	2	3	2	
3	6	7	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	
3	6	8	2	5	5	5	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	6	9	2	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	
3	7	0	2	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	
3	7	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	
3	7	2	2	3	4	4	5	2	2	5	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	
3	7	3	2	4	5	5	5	2	4	5	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	
3	7	4	2	5	5	5	4	4	5	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	
3	7	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	5	1	1	1	2	4	4	5
3	7	6	2	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	
3	7	7	2	5	5	5	5	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1

## Lampiran 6. Analisis Data SPSS

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMPUAN	177	46.9	46.9	46.9
	LAKI-LAKI	200	53.1	53.1	100.0
	Total	377	100.0	100.0	

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 – 27	248	65.8	65.8	65.8
	28 – 38	62	16.4	16.4	82.2
	39 – 49	36	9.5	9.5	91.8
	50 – 60	23	6.1	6.1	97.9
	61 – 70	8	2.1	2.1	100.0
	Total	377	100.0	100.0	

PENDIDIKAN TERAKHIR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/SMP/SMA/SMK	213	56.5	56.5	56.5
	D1/D2/D3	9	2.4	2.4	58.9
	S1/S2/S3	155	41.1	41.1	100.0
	Total	377	100.0	100.0	

<b>Gaya Pengambilan Keputusan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rational	257	68.2	68.2	68.2
	Intuitive	40	10.6	10.6	78.8
	Dependen	25	6.6	6.6	85.4
	Avoidance	40	10.6	10.6	96.0
	Spontaneous	15	4.0	4.0	100.0
	Total	377	100.0	100.0	

<b>Pilihan Presiden</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jokowi - Ma'ruf	121	32.1	32.1	32.1
	Prabowo - Sandiaga	256	67.9	67.9	100.0
	Total	377	100.0	100.0	

<b>Gaya Pengambilan Keputusan * Pilihan Presiden Crosstabulation</b>					
Count		Pilihan Presiden			
		Jokowi - Ma'ruf	Prabowo - Sandiaga	Total	
Gaya Pengambilan Keputusan	Rational	68	189	257	
	Intuitive	17	23	40	
	Dependen	10	15	25	
	Avoidance	15	25	40	
	Spontaneous	11	4	15	
Total		121	256	377	

<b>Test Statistics Chi Square</b>					
	Rational	intuitive	Dependent	Avoidant	Spontaneous
Chi-Square	56.969 <sup>a</sup>	.900 <sup>b</sup>	1.000 <sup>c</sup>	2.500 <sup>b</sup>	3.267 <sup>d</sup>
df	1	1	1	1	1
Asymp. Sig.	.000	.343	.317	.114	.071
<p>a. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 128.5.</p> <p>b. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 20.0.</p> <p>c. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 12.5.</p> <p>d. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 7.5.</p>					

<b>Chi-Square Tests</b>			
	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	18.690 <sup>a</sup>	4	.001
Likelihood Ratio	17.688	4	.001
Linear-by-Linear Association	12.958	1	.000
N of Valid Cases	377		
<p>a. 1 cells (10.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.81.</p>			



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Abdu Robbi Ihsani. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 26 April 1994. Anak kedua dari enam bersaudara pasangan dari Yadi dan Iklima Aisyah. Memiliki ketertarikan dengan dunia sosial dan politik yang terjadi di masyarakat.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kenari 08 Pagi Jakarta pada tahun 2006. Pada tahun itu juga, peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 216 Jakarta dan tamat pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 54 Jakarta pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun 2012, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Fakultas Pendidikan Psikologi Program Studi Psikologi. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2019.

Email: [abdurobiihsani@gmail.com](mailto:abdurobiihsani@gmail.com)